

**Analisis Tari Tradisi *Pasambahan* Syofyani  
Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani  
Di Kota Padang Sumatera Barat**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Sebagai Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)  
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



Oleh

**RURI RAHMA SAFITRI  
156710360**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ruri Rahma Safitri

Tempat/ Tanggal Lahir : Pekanbaru, 15-Februari-1997

Agama : Islam

Judul : Analisis Tari Tradisi Pasambahan Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.

Menyatakan bahwa Skripsi atau karya ilmiah ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari berbagai sumber. Saya bertanggung jawab atas kebenaran atau fakta skripsi, karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Maret 2019  
Saya yang menyatakan



**Ruri Rahma Safitri**  
NPM : 156710360

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

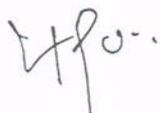
**Analisis Tari Tradisi *Pasambahan* Syofyani  
Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani  
Di Kota Padang Sumatera Barat**

Dipersiapkan Oleh :

Nama : Ruri Rahma Safitri  
NPM : 156710360  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Tim Pembimbing

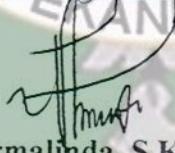
Pembimbing Utama



Dewi Susanti, S.Sn., M. Sn

NIDN : 1001068101

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Dr. Nurmawati, S.Kar., M.Pd

NIDN : 1014096701

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
(S1)Pendidikan Di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 01 April 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

NIP: 197010071998032002

NIDN : 0007107005



SKRIPSI

**Analisis Tari Tradisi *Pasambahan* Syofyani  
Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani  
Di Kota Padang Sumatera Barat**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ruri Rahma Safitri

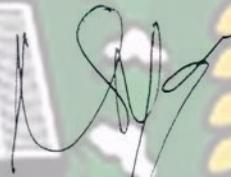
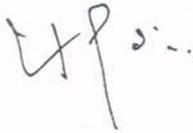
NPM : 156710360

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
pada tanggal : 01 April 2019  
Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Tim

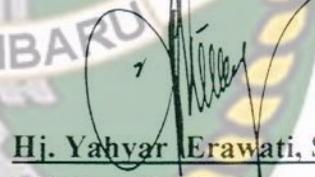


Dewi Susanti, S.Sn., M. Sn

Nike Survani, S.Sn., M. Sn

NIDN : 1001068101

NIDN : 1025028701



Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M. Sn

NIDN : 1024026101

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 01 April 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

NIP : 197010071998032002

NIDN : 0007107005

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Ruri Rahma Safitri  
NPM : 156710360  
Program Studi : Pendidikan Sndratasik  
Pembimbing I : Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn  
Judul Skripsi : Analisis Tari Tradisi Pasambahan Syofyani  
Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani  
Di Kota Padang Sumatera Barat.

No	Hari / Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1.	07 Desember 2018	<ul style="list-style-type: none"><li>Perbaikan Bab I</li></ul>	Y.P.
2.	17 Desember 2018	<ul style="list-style-type: none"><li>Perbaikan Bab II dan Bab III</li><li>Perbaikan penulisan</li></ul>	Y.P.
3.	19 Desember 2018	<ul style="list-style-type: none"><li>ACC proposal</li></ul>	Y.P.
4.	20 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>Cover dan Kata pengantar</li><li>Perbaikan abstrak</li><li>Perbaikan daftar isi</li><li>Perbaikan daftar gambar</li><li>Perbaikan daftar tabel</li><li>Perbaikan Bab IV</li><li>Perbaikan penulisan</li></ul>	Y.P.
5.	11 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>Perbaikan Bab IV</li></ul>	Y.P.
6.	22 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>ACC skripsi</li></ul>	Y.P.

Pekanbaru, Maret 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.**

NIP : 197010071998032002

NIDN : 0007107005

Fom2

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasitton No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Ruri Rahma Safitri
NIM	: 15 671 0360
Hari Tanggal Seminar	: Rabu/ 9 Januari 2019
Pembimbing Utama	: Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.

**Judul Proposal Penelitian**

ANALISIS TARI TRADISI PASAMBAHAN MINANG DI SANGGAR SINGGASANA DANCE COMPANY PEKANBARU PROVINSI RIAU

**REKOMENDASI HASIL SEMINAR**

1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ dirubah judul baru
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / Dirubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / Dirubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / Dirubah
5. Tiori Utama dan Tiori Pendukung	: Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / Dirubah
6. Hipotesis Penelitian ( jika ada )	: Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / Dirubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / Dirubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / Dirubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / Dirubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / Dirubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / Dirubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / Dirubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / Dirubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / Dirubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Relevan/ <del>Kurang Relevan</del> / Perlu Ditambah

**Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal**

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.	Ketua/ Pembimbing Utama	1.
Nike Suryani, S.Sn. M.Sn.	Anggota	2.
Laila Fitriah, S.Sn., M.A.	Anggota	3.

Ketua Program Studi

**Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.**

NPK. 970702236  
 NIDN 1014096701

Pekanbaru, ..... 2019

Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si.**

19701007 1998032002

Penata I/III.c/Lektor

NIDN. 0007107005

Sertifikat Pendidika 13110100601134



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**الجامعة الإسلامية الريوية**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 30 Januari 2019

Nomor : 138 /E-UIR/27-FKIP/2019  
Hal : *Izin Riset*

**Kepada Yth. Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Riau**  
Di  
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : **RURI RAHMA SARI**  
Nomor Pokok Mhs : 15 671 0360  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1 )

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Tari Tradisi Pasambahan Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.**"

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan Rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

**Drs. Alzaber, M.Si.**

NIP. 19591204 198910 1001

No. Serifikasi Pendd.11110100600810

NIDN/0004125903

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**NOMOR : 138 /FKIP-UIR/Kpts/2019**

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
  2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
  4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
    - a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
    - b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
    - c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
    - d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
    - e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
  5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
  6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Dewi Susanti, S.Sn.,M.Sn	Penata Muda Tk.1 /IIIB Asisten Ahli	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	: RURI RAHMA SARI
NIM	: 15 671 0360
Program Study	: Pendidikan Sendratasik
Judul Skripsi	: Analisis Tari Tradisi Pasambahan Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat."

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

**Kutipan** :

Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru  
Tanggal : 30 Januari 2019

Dekan,



**Dr. Alzaber, M.Si**

NIP.195912041986101001

Sertifikasi 11110100600810

Disampaikan kepada :

1. Rektor UIR Pekanbaru

2. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru

3. Ketua Program Study Pendidikan Sendratasik FKIP UIR Pekanbaru

tanggal..

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
Dokumen ini adalah milik :



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/18366  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau**, Nomor : 138/E-UIR/27-FKIP/2019 Tanggal 30 Januari 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : RURI RAHMA SAFITRI  
2. NIM / KTP : 156710360  
3. Program Studi : FKIP SENDRATASIK  
4. Jenjang : S1  
5. Alamat : JL.MERPATI RAYA NO.4  
6. Judul Penelitian : ANALISIS TARI TRADISI PASAMBAHAN SYOFYANI DI SANGGAR SENI TARI DAN MUSIK SYOFYANI DI KOTA PADANG SUMATERA BARAT  
7. Lokasi Penelitian : SANGGAR TARI DAN MUSIK SYOFYANI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 10 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 004

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Sanggar Tari Dan Musik Syofyani di Tempat
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

### BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 1 bulan April Tahun 2019 Nomor : 621/Kpts/2019 maka pada hari Senin Tanggal 1 bulan April Tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini :

- |                        |   |
|------------------------|---|
| 1. Nama                | : Ruri Rahma Safitri  |
| 2. Nomor Pokok Mhs     | : 15 671 0360   |
| 3. Program Study       | : Pendidikan Sendratasik  |
| 4. Judul Skripsi       | : Analisis Tari Tradisi Pasambahan Syofyani Di Sanggar Seni Tari dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat |
| 5. Tanggal Ujian       | : 1 April 2019  |
| 6. Tempat Ujian        | : Ruang Sidang FKIP - UIR   |
| 7. Nilai Ujian Skripsi | : B+ (79,73)  |
| 8. Prediket Kelulusan  | : Sangat Memuaskan IPK: 3,31  |
| Keterangan Lain        | : Ujian berjalan aman dan tertib  |

Ketua/ Penguji

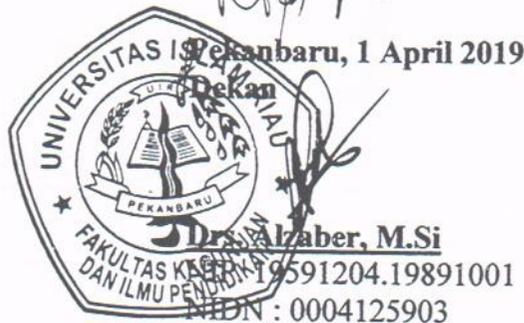
*(Handwritten signature)*

( Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn. )

Dosen Penguji :

1. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.
2. Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.
3. Nike Suryani, S.Sn., M.Sn.

*(Handwritten signatures)*



Perpustakaan Universitas Islam Riau  
Dokumentasi Tradisional Arsip Milik

**DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA**

Nama : RURI RAHMA SAFITRI  
 Tempat/Tgl.Lahir : PEKANBARU / 15 Februari 1997  
 NPM : 156710360  
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PK12005	BAHASA INDONESIA INDONESIAN LANGUAGE	B-	2.67	2	5.34
SN12004	DRAMA TURGI DRAMATURGY	B-	2.67	2	5.34
SN12002	ESTETIKA SENI AESTHETICS ART	B	3	2	6
FK12001	LANDASAN PENDIDIKAN INTRODUCTION OF EDUCATION	A-	3.67	2	7.34
TR12003	OLAH TUBUH PEMBENTUKAN FISIK PHYSICAL MANAGEMENT BODY FORMATION	A-	3.67	2	7.34
PK12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ISLAMIC EDUCATION	A	4	2	8
PK12007	PENDIDIKAN PANCASILA PANCASILA EDUCATION	B+	3.33	2	6.66
TR12001	SEJARAH TARI HISTORY OF DANCE	B	3	2	6
SN12003	SENI RUPA VISUAL ART	B+	3.33	2	6.66
TR12002	TEKNIK GERAK DASAR TARI MELAYU BASIC MOTION DANCE MALAY	A	4	2	8
SN12005	TEORI MUSIK DASAR BASIC THEORY OF MUSIC	A-	3.67	2	7.34
SN12001	WAWASAN SENI ART INSIGHT	A-	3.67	2	7.34
PK22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH)	B	3	2	6
PK12006	BAHASA INGGRIS ENGLISH LANGUAGE	B	3	2	6
SN22008	MUSIK TRADISIONAL PERKUSI MELAYU MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE	A-	3.67	2	7.34
TR22004	OLAH TUBUH (SENAM ESTETIK) PHYSICAL MANAGEMENT ( GYMNASSTIC AESTHETIC )	A-	3.67	2	7.34
PK12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN CITIZENSHIP	A	4	2	8
SN22007	SENI TEATER THEATRER ART	B-	2.67	2	5.34
TR22005	TARI MELAYU RIAU I (LANGGAM, INANG, JOGET) RIAUMALAY DANCE LANGGAM, INANG, JOGET	B	3	2	6
TR22006	TARI NUSANTARA I (ACEH, BATAK) INDONESIAN DANCE I	A-	3.67	2	7.34
TR22008	TATA RIAS TARI	A-	3.67	2	7.34

	DANCE MAKE UP				
SN22006	TEORI MUSIK LANJUT ADVANCED THEORY OF MUSIC	A-	3.67	2	7.34
TR22007	VOKAL/TEMBANG VOKAL/MALAY SONGS	C	2	2	4
PK32005	AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAH)2 AL ISLAM 2 ( FIKIH MU'AMALAT)	B	3	2	6
SN32009	ANTROPOLOGI ANTROPOLOGY	B+	3.33	2	6.66
PK22004	ILMU KEALAMAN NATURAL SCIENCES	A-	3.67	2	7.34
TR32013	KOMPOSISI TARI TUNGGAL/BERPASANGAN COMPOSITION DANCE SINGLE / PAIR	B	3	2	6
PK32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN CURRICULUM AND LEARNING	B	3	2	6
SN32011	MUSIK TRADISIONAL ANSAMBEL MELAYU MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE	A-	3.67	2	7.34
TR32012	NOTASI TARI DANCE NOTATION	A	4	2	8
TR32009	TARI MELAYU RIAU II (ZAPIN) RIAU MALAY DANCE II	B-	2.67	2	5.34
TR32010	TARI NUSANTARA II (MINANGKABAU) INDONESIAN DANCE II	B+	3.33	2	6.66
TR32014	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT PAUD DANCE SCHOOL EDUCATION EARLY LEVELS IN CHILDREN AGE	B	3	2	6
TR32011	TATA BUSANA TARI DRESSMAKING DANCE	A-	3.67	2	7.34
SN32010	TATA TEKNIK PENTAS STRUCTURING TECHNIQUES STAGE	A-	3.67	2	7.34
PK42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN DAN HADIST) AL ISLAM 3 (ULUM AL QURAN DAN AL HADISY)	B	3	2	6
IS43001	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN SENDRATASIK TEACHING AND LEARNING SENDRATASIK	B	3	3	9
TR42015	ETNOKOREOLOGI ETNOKOREOLOGI	B+	3.33	2	6.66
TR42018	KOMPOSISI TARI KELOMPOK COMPOSITION DANCE GROUP	B	3	2	6
SM42027	KRITIK SENI ART CRITICISM	B-	2.67	2	5.34
PK42009	PENGELOLAAN PENDIDIKAN MANAGEMENT OF EDUCATION	A	4	2	8
PK42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	B+	3.33	2	6.66
TR42016	TARI MELAYU RIAU DARATAN RIAU MALAY DANCE III (MAINLAND)	B-	2.67	2	5.34
TR42017	TARI NUSANTARA III (JAWA TENGAH) INDONESIAN DANCE III	C+	2.33	2	4.66
TR42019	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT LANJUT DANCE SCHOOL OF ADVANCED EDUCATION	B+	3.33	2	6.66
TR42028	TEKNIK OLAH VOKAL VOCAL TECHNIQUE	B	3	2	6
PK42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION	B+	3.33	2	6.66
IS53004	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. SENDRATASIK EVALUATION AND ENGINEERING ACHIEVEMENT OF LEARNING EDUCATION STUDENTS	B-	2.67	3	8.01
PK52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	A-	3.67	2	7.34

PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION					
TR52030	INSTRUMEN MUSIK TIUP BRASS MUSICAL INSTRUMENTS	A-	3.67	2	7.34
TR52022	KOREOGRAFI TUNGGAL/BERPASANGAN CHOREOGRAPHY SINGLE/PAIR	A-	3.67	2	7.34
SN52012	MANAJEMEN PERTUNJUKAN SENI PERFORMING ARTS MANAGEMENT	B+	3.33	2	6.66
JS52002	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN SENDRATASIK MEDIA LEARNING AND EDUCATION ICT SENDRATASIK	B	3	2	6
TR52029	PADUAN SUARA CHOIR	B-	2.67	2	5.34
TR52020	TARI MELAYU RIAU IV (PEDALAMAN) RIAU MALAY DANCE IV (INLANED)	B+	3.33	2	6.66
TR52021	TARI NUSANTARA IV (BALI) INDONESIAN DANCE IV	B+	3.33	2	6.66
JS53003	TELAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMB. PEND. SENDRATASIK STUDY CURRICULUM DEVELOPMENT AND PLANNING EDUCATIONAL LEARNING SENDRAT	B	3	3	9
PK62014	BIMBINGAN DAN KONSELING GUIDANCE AND COUNSELING	A	4	2	8
TR62032	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	A	4	2	8
TR62034	INSTRUMEN MUSIK GESEK STRINGED MUSICAL INSTRUMENTS	C	2	2	4
PK62013	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP EDUCATION	A-	3.67	2	7.34
TR62024	KOREOGRAFI KELOMPOK CHOREOGRAPHY GROUP	B+	3.33	2	6.66
TR62023	MUSIK PENGIRING TARI DANCE MUSIC	A	4	2	8
SM62063	PENELITIAN PENDIDIKAN SENDRATASIK EDUCATION RESEARCH SENDRATASIK	A-	3.67	3	11.01
TR63025	SKENOGRAFI SCENOGRAFI	B	3	2	6
PK52012	STATISTIK PENDIDIKAN EDUCATIONAL STATISTIC	A-	3.67	2	7.34
JS62006	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN SENDRATASIK THEORY AND PRACTICE TEACHING EDUCATION MICRO SENDRATASIK	A	4	2	8
PK74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) EDUCATION FIELD AND PRACTISE	A	4	4	16
JS72007	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK EDUCATION SEMINAR EDUCATION SECTOR STUDY SENDRATASIK	B+	3.33	2	6.66
PK86016	SKRIPSI UNDERGRADUATE THESIS	B+	3.33	6	19.98
			Jumlah	150	497.74
			IPK	3.32	

Pekanbaru, 04 April 2019  
Kepala BAAK,



Akmar Efendi, S.Kom, M.Kom

## ABSTRAK

**RURI RAHMA SAFITRI. 2019.** Skripsi, Analisis Tari Tradisi *Pasambahan* Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.

---

Pembimbing I/Sponsor

Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn  
NIDN. 1024026101

Penelitian ini berjudul “Analisis Tari *Tradisi Pasambahan* Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat” Tahun 2019/2020. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Analisis Tari Tradisi *Pasambahan* Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Tari Tradisi *Pasambahan* Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat. Dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 Seniman/maestro Tari *Pasambahan*. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara Teknik Dokumentasi. Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa Analisis Tari Tradisi *Pasambahan* terdiri dari 1. Gerak Tari. 2. Musik Tari Tradisi *Pasambahan*. 3. Desain Lantai. 4. Dinamika. 5. Tema. 6. Kostum. 7. Tata Rias. 8. Properti. 9. Lighting. 10. Panggung. Tari Tradisi *Pasambahan* merupakan tarian tradisi yang berfungsi sebagai penyambutan tamu.

**Kata Kunci :** Analisis Tari Tradisi *Pasambahan* Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.

## ABSTRAK

**RURI RAHMA SAFITRI. 2019.** Thesis, Tradition Dance Analysis *Pasambahan* Syofyani In Studio Dance And Music Syofyani In the city of Padang, West Sumatra.

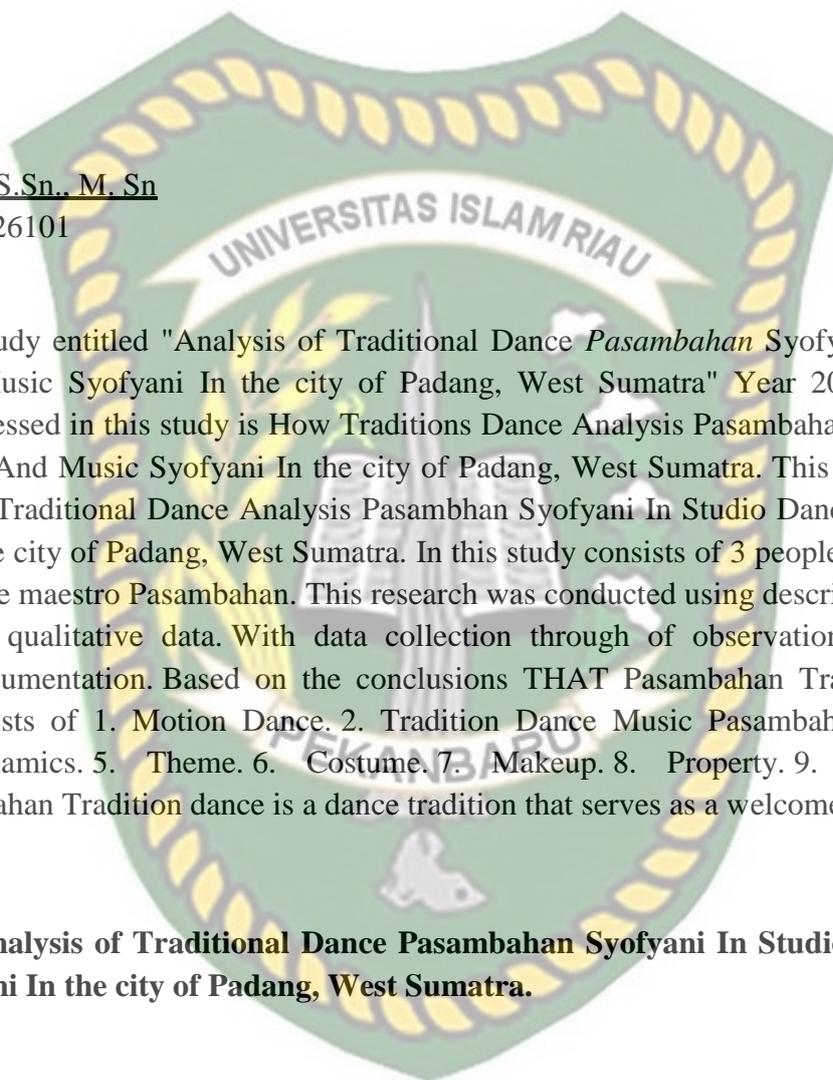
---

Supervisor I / Links

Dewi Susanti, S.Sn., M. Sn  
NIDN. 1024026101

This study entitled "Analysis of Traditional Dance *Pasambahan* Syofyani In Studio Dance And Music Syofyani In the city of Padang, West Sumatra" Year 2019/2020. The problems addressed in this study is How Traditions Dance Analysis *Pasambahan* Syofyani In Studio Dance And Music Syofyani In the city of Padang, West Sumatra. This study aims to determine the Traditional Dance Analysis *Pasambahan* Syofyani In Studio Dance And Music Syofyani In the city of Padang, West Sumatra. In this study consists of 3 people consisting of 1 Artist / Dance maestro *Pasambahan*. This research was conducted using descriptive analysis method using qualitative data. With data collection through of observations, interviews Technical Documentation. Based on the conclusions THAT *Pasambahan* Tradition Dance Analysis consists of 1. Motion Dance. 2. Tradition Dance Music *Pasambahan*. 3. Design Floor. 4. Dynamics. 5. Theme. 6. Costume. 7. Makeup. 8. Property. 9. Lighting. 10. Stage. *Pasambahan* Tradition dance is a dance tradition that serves as a welcome guest.

**Keywords: Analysis of Traditional Dance *Pasambahan* Syofyani In Studio Dance And Music Syofyani In the city of Padang, West Sumatra.**



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Tiada kata yang pantas melainkan rasa syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada tuhan semesta alam Allah SWT, yang melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Tari Tradisi Pasambahan Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat**". Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada sang pemimpin umat yakni Rasulullah SAW yang selalu senantiasa menjadi panutan umatnya.

Dengan penuh kesadaran yang mendalam diyakini bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu dengan segala kemurahan hati penulis bersedia menerima kritikan demi guna membangun kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi pada Program Studi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulisan ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan dan bantuan serta masukan saran yang berarti. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Drs.Alzaber,M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang mana telah memberikaan fasilitas dalam perkuliahan sehingga selesainya skripsi ini.

2. Dr.Sri Amnah, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberi kemudahan terhadap penulis dalam proses akademik perkuliahan.
3. Dr. Sudirman Shomary, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. H. Muslim, S.Kar.,M.Sn, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan sekaligus Penasehat Akademis, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Nurmalinda,S.Kar.,M.Pd,selaku Ketua Program Studi Sendratasik yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
6. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn,selaku Pembimbing utama yang memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan serta motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Nazwar dan Ibunda Kasinah yang tetap setia dan selalu mendo'akan serta memberikan kasih sayang, motivasi maupun bantuan moral dan materi dan tidak pernah berhenti memberikan jiwaraganya untuk keberhasilan penulis.

9. Serta keluarga besar penulis (adik tersayang Robi Gilang Ramadhan) yang telah memberikan semangat dan memotivasi tak terhingga dan seluruh kerabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan berbagai motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Donny Eka Wahyu Saputra, S.Pd, yang telah banyak memberi saya motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih juga kepada Oma Syofyani Yusaf dan ibu Sofiyuanita (adhe) selaku narasumber yang telah banyak memberi saya keterangan dan masukan dalam skripsi ini sehingga bisa di ujikan.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang setimpa kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa hasil penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari tata cara penulisan, materi, permasalahan, mau pun penggunaan tata bahasa yang diperlukan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, agar dikemudian hari skripsi ini bisa menjadi sumbangan ilmu yang berharga dan bermanfaat untuk kedepannya.

Pekanbaru, Maret 2019

Penulis

**RURI RAHMA SAFITRI**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Teori Analisis .....	9
2.2 Teori Tari .....	9
2.3 Kajian Relevan .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1 Metode Penelitian .....	17
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	18
3.3 Subjek Penelitian .....	19
3.4 Jenis Dan Sumber Data .....	19
3.4.1 Data Primer .....	19
3.4.2 Data Skunder .....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.5.1 Teknik Observasi .....	23
3.5.2 Teknik Wawancara .....	25
3.5.3 Teknik Dokumentasi .....	26
3.6 Teknik Analisis data .....	27
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Temuan Umum .....	31
4.1.1 Sejarah Terbentuknya Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.	31
4.1.2 Letak Dan Geografis Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.	32
4.1.3 Jumlah Anggota Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.	33
4.1.4 Visi Dan Misi Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.	33

4.1.5	Saran dan Prasaran Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.	34
4.1.6	Tata Tertib dan Peraturan Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.	35
4.1.7	Struktur Organisasi Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.	35
4.1.8	Jadwal latihan Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.	38
4.2	Temuan Khusus .....	40
4.2.1	Analisis Tari Tradisi Pasambahan Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat .....	40
4.2.1.1	Gerak Tari Pasambahan .....	41
4.2.1.2	Musik Pengiring Tari Pasambahan .....	46
4.2.1.3	Kostum Tari Pasambahan .....	58
4.2.1.4	Tata Rias Tari Pasambahan .....	65
4.2.1.5	Desai Lantai Tari Pasambahan .....	68
4.2.1.6	Dinamika Tari pasambahan .....	74
4.2.1.7	Tema Tari Pasambahan .....	74
4.2.1.8	Lighting Tari Pasambahan .....	75
4.2.1.9	Tempat Pertunjukan Tari Pasambahan.....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>78</b>
5.1	Kesimpulan .....	78
5.2	Hambatan .....	80
5.3	Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>81</b>
<b>DAFTAR NARASUMBER .....</b>		<b>83</b>
<b>DAFTAR WAWANCARA .....</b>		<b>84</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Peta kota Padang .....	32
Gambar 2. Gerak Sembah .....	42
Gambar 3. Gerak Tagak Itiak .....	43
Gambar 4. Gerak Siganjau Lalai .....	44
Gambar 5. Gerak Sembah .....	45
Gambar 6. Alat Musik Talempong .....	47
Gambar 7. Alat Musik Bansi .....	48
Gambar 8. Alat Musik Sarunai .....	49
Gambar 9. Alat Musik Gendang Tambuah .....	50
Gambar 10. Alat musik Djimbe .....	51
Gambar 11. Partitur Tari Pasambahan .....	52
Gambar 12. Partitur Tari Pasambahan .....	53
Gambar 13. Partitur Tari Pasambahan .....	54
Gambar 14. Partitur Tari Pasambahan .....	55
Gambar 15. Partitur Tari Pasambahan .....	56
Gambar 16. Partitur Tari Pasambahan .....	57
Gambar 17. Kostum Penari Laki-Laki .....	59
Gambar 18. Kostum Penari Perempuan .....	60
Gambar 19. Kostum Penari Perempuan .....	61
Gambar 20. Kostum Penari Perempuan .....	62
Gambar 21. Kostum Penari Perempuan .....	63
Gambar 22. Kostum Penari Perempuan .....	64
Gambar 23. Bagian Mata Perempuan .....	66
Gambar 24. Bagian pipi Perempuan .....	67
Gambar 25. Bagian bibir Perempuan .....	67
Gambar 26. Bagian Mata laki-laki.....	67
Gambar 27. Bagian pipi Laki-laki .....	68
Gambar 28. Bagian Bibir Laki-laki .....	68
Gambar 29. Desain Lantai Sembah .....	71
Gambar 30. Desain Lantai Tagak Itiak .....	72
Gambar 31. Desain Lantai Siganjau Lalai .....	72
Gambar 32. Desain Lantai Sembah .....	73
Gambar 33. Tempat Pertunjukkan .....	77

## DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
Tabel 1. Jumlah Anggota Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat .....	33
Tabel 2. Sarana Dan Prasarana Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat .....	34
Tabel 3. Struktur Organisasi Sanggar seni tari dan musik syofyani Di kota padang sumatera barat .....	35
Tabel 4. Jadwal latihan di sanggar seni tari dan musik syofyani Di kota padang sumatera barat .....	38



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kamala Devi Chattopadhyaya (1983:7) menjelaskan bahwa tari adalah gerakan-gerakan luar yang ritmis dan lama-kelamaan nampak mengarah kepada bentuk-bentuk tertentu. Menurut Sudarsa Ringgo Broto tari adalah ketentuan bentuk-bentuk gerakan tubuh dan ruang. Menurut Hawkins (1990:2), tari adalah ekspresi perasaan manusia yang diubah kedalam imajinasi dalam bentuk media gerak yang simbolis tersebut sebagai ungkapan si penciptanya. Sejalan dengan ketiga pendapat tokoh tersebut dapat dikatakan tari adalah gerakan-gerakan yang memiliki suatu ketentuan baik dinilai dari segi keindahan maupun keteraturannya yang nantinya akan menjadi suatu bentuk yang memiliki makna, karena tari sendiri merupakan ungkapan ekspresi jiwa yang telah dituangkan kedalam gerak.

Menurut Amir rochyatmo dalam Nainul Khutniah (2012:12), tari adalah gerak ritmis yang indah sebagai ekspresi jiwa manusia, dengan memperhatikan unsur ruang dan waktu. Begitupun dengan tari Kridha Jati yang menggambarkan kegiatan masyarakat Jepara terhadap kegiatan mengukir, mempunyai nilai keindahan tersendiri sebagai tari khas kabupaten Jepara yang mengidentitaskan sebagian besar kegiatan masyarakat Jepara. Tari juga bisa dibedakan berdasarkan pola garapan.

Menurut Indrayuda dalam Tiara Virginia (2015:71) Tari tradisional adalah sebuah tarian yang telah menjadi budaya bagi etnik tertentu dan tarian ini menjadi

identitas yang mampu menyatukan masyarakat pemiliknya. Tari tradisional memiliki ide atau gagasan yang bersumber kepada budaya dan adat istiadat lokal dari tempat lahir dan tumbuhnya tarian tersebut. Tarian tradisional diikat oleh norma dan aturan adat tempat bernaungnya keberadaan tari tersebut, sehingga tarian tersebut tidak dapat dipisahkan dengan adat istiadat atau acara tradisi lainnya yang terdapat dalam daerah yang memelihara tari tradisional tersebut.

Tari tradisional tercipta berdasarkan kesadaran kolektif (bersama) masyarakat untuk digunakan dan dibudayakan dalam kehidupannya. Tari tradisional memiliki pengakuan bersama sehingga tari tersebut dapat diterima dan di gunakan serta difungsikan oleh masyarakat secara bersama-sama. Secara garapan koreografi tari tradisional cenderung belum komplit akan tetapi telah memiliki desain atas, dinamika dan dramatik serta kostum dan rias. Tari tradisional diwariskan secara berkelanjutan terus-menerus dalam masyarakat yang memeliharanya dan tari tradisional terikat budaya yang melingkupinya.

Sanggar merupakan suatu wadah kreatifitas bagi para seniman. Sanggar Tari Dan Musik Syofyani di dirikan pada tanggal 15 Februari 1962 yang berkedudukan di ibukota Provinsi Sumatera Barat di Padang yang beralamatkan di Jalan Nuri No.7, Air Tawar Barat Padang. Sanggar Tari Dan Musik Syofyani adalah organisasi yang berazaskan Pancasila bertujuan memelihara dan mengembangkan budaya minangkabau. Sanggar Tari Dan Musik Syofyani di pimpin oleh Syofyani Yusaf. Syofyani Yusaf lahir di Bukittinggi pada tahun 14 Desember 1935. Pada Tahun 1943 Syofyani memulai pendidikan SD dan SMP di Bukittinggi

dilanjutkan ke Sekolah Guru Atas (SGA) yang diselesaikannya pada tahun 1945. Setamat dari SGA, Syofyani memasuki Sekolah Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama (PGSLP) dan selesai pada tahun 1959 dan dilanjutkan Pendidikan S1 Bahasa Inggris, IKIP Padang dan setelah tamat kuliah syofyani bekerja sebagai Dosen Jurusan Bahasa Inggris, Universitas Padang atau IKIP Padang pada tahun 1975 sampai sekarang. Dosen Koreografer Tari Jurusan Sendratasik IKIP Padang pada tahun 1977-1995. Dosen Kesenian Untuk Semua Fakultas Universitas Bung Hatta Padang. Dosen Kesenian Akademik Bahasa Asing Padang pada tahun 1977-1995. Dosen Bahasa Inggris Akademik Bahasa Asing Padang pada tahun 1997-1995. Dosen Budaya Pada Universitas Malaya-Malaysia pada tahun 1978-1980. Pengajar Tari Pada Taman Kebudayaan Kuala Lumpur.

Sanggar ini di pimpin oleh Syofyani Yusaf , ketua sofiyuanita, serta bendahara sofiyuanita. Sanggar ini telah melahirkan beberapa karya yang diciptakan oleh pimpinan sanggar yakni Syofyani Yusaf selain menjabat sebagai pimpinan Syofyani Yusaf juga salah satu koreografer di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani, beberapa karya tari yang telah dilahirkan dan tarian yang ada di Sanggar Tari Dan Musik Syofyani antara lain yaitu. Tari selendang, tari manggaro, tari piring di atas pecahan kaca, tari tangan, tari tingkah adok, rambun pamenan, tari indang, randai, pancak silat, tari payung, dan tari pasambahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan koreografer Tari Tradisi *Pasambahan* yaitu Syofyani (24 januari 2019), sebagai narasumber tari tradisi pasambahan itu sendiri:

“Tari *Pasambahan* Minang ini merupakan tarian tradisi yang ditampilkan dalam memulai sebuah acara dengan menyuguhkan sirih dalam *cerano* sebagai harapan acara yang dilaksanakan dapat berjalan dengan sukses dengan memohon do’a restu kepada tamu yang datang dan pertanda akan dimulai acara”.

Namun saat ini tari *pasambahan* ditampilkan tidak hanya dalam acara penyambutan tamu, tetapi juga dalam seni pementasan dan pertunjukan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat banyak.

Tari *pasambahan* minang ini dibawakan oleh 17 orang penari 6 penari laki-laki (Regi Fadila Putra, Muhamad Humam Abhyantara, Eko Putra Perdana, Fauzi Akbar, Andre Pradipja, Muhammad Harfi Admiral) dan 11 orang penari perempuan (Magfiroh Prastiani, Meli Aslina, Nurul Refsi Pangestu, Astria Syonia, Nadia Daniati, Rachmajumadila Agustint, Naoko Yamashita, Mona Chancogne, Desislava Raykova, Gabelly Sharmila, Rail Mifta Zelira).

Dalam sebuah tarian ini terdapat gerakan sebagai salah satu unsurnya tidak terkecuali tari pasambahan syofyani di sanggar seni tari dan musik syofyani. Adapun gerak dasar dari tari pasambahan minang ini terdiri dari gerak-gerak silat dalam gerakan cowok itu terdiri dari *sambah*, *tagak itiak* dan sedangkan gerakan perempuan *siganju lalai dan sambah*, filosofi dari *siganju lalai* ini perempuan di minangkabau ketika dia keras benar-benar tegas dan ketika lembut sangat lembut sekali (*samuik dipijak indak mati, alu talintang patah tigo*) artinya saking lembutnya semut di injak tidak mati, saking kuatnya alu (alat penumbuk padi)

kena kaki tidak sengaja patah tiga. musik yang merupakan suatu yang tidak dapat dipisahkan lagi dalam sebuah tarian. Begitu pula dengan tari tradisi pasambahan minang, dalam sebuah pertunjukan musik ini berfungsi sebagai musik pengiring tarian tersebut. Adapun komposer dari tari pasambahan ini adalah Yusaf Rahman. Alat musik yang dipergunakan didalam tari *pasambahan* ini adalah Telempong pacik, sarunai, gendang tabui, bansi, tansa, dan djimbe.

Dalam sebuah tarian akan lebih menarik jika menggunakan properti maka tari ini menggunakan properti yakni *cerano* yang berfungsi sebagai tempat untuk meletakkan daun sirih, pinang, sada untuk disuguhkan kepada tamu yang datang.

Kostum didalam tari *pasambahan* sendiri dibawakan oleh para penari dengan menggunakan kostum perempuan dengan menggunakan *suntiang*, *suntiang solok*, *suntiang kurai*, sanggul, baju *beludru biru*, baju *beludru merah*, baju *batabue hitam solok*, baju *batabue biru*, baju *batabue merah*, kain *silungkang biru*, kain *silungkang merah*, kalung, dan sedangkan penari pria menggunakan *deta/destar*, baju penghulu *beludru merah*, *sarawa*, *jurai* dan *sesampiang*.

Tata rias tari pasambahan minang untuk penari perempuan menggunakan make up cantik yaitu alis berwarna coklat, *eye shadow* berwarna coklat, dan hitam, lipstik merah, *blash on* dengan warna *pink*, dan bulu mata warna hitam. Sedangkan penari laki-laki menggunakan make up gagah memakai *foundation* dengan sedikit bedak.

Desain lantai tari *pasambahan* minang terdiri dari dua desain lantai yaitu vertikal (lurus), dan garis lengkung kedepan agar gerakan tari *pasambahan* minang ini terlihat indah dan terlihat dari manapun.

Level yang digunakan pada tari *pasambahan* ini adalah level rendah, level sedang dan level tinggi dengan tempo yang sedang tetapi tetap kelihatan tegas dan lembut agar terlihat menarik ketika di lihat orang banyak.

Panggung dalam tari *pasambahan* ini adalah tempat berlangsungnya sebuah pertunjukan tari tersebut dimana interaksi antara penari agar penari lebih leluasa dalam menari dan dapat di lihat oleh penonton.

Alasan penulis mengambil penelitian ini adalah agar mengetahui tari *pasambahan* syofyani di sanggar seni tari dan musik syofyani di kota Padang Sumatera Barat. Penelitian ini sendiri dirasa sangat berguna bagi masyarakat, mahasiswa, seniman. Karena penelitian ini tentang tari *pasambahan* syofyani di sanggar seni tari dan musik syofyani di kota Padang Sumatera Barat yang ditampilkan di acara diplo fest diplomacy festival 2019 padang. Oleh sebab itu penulis ingin membuat sebuah “Analisis Tari Tradisi *Pasambahan* Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat” yang nantinya diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi generasi yang akan datang serta menambah wawasan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis rencanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Analisis Tari Tradisi *Pasambahan* Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan masalah, dan kemudian dapat dicari pemecahannya yang meliputi:

1. Untuk Mengetahui Analisis Tari Tradisi *Pasambahan* Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Seperti yang dikemukakan pada tujuan penelitian, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi pembaca atau peneliti yang melakukan penelitian pada bidang yang sama.
2. Bagi seniman diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah motivasi dan kreatifitas dalam dunia seni.
3. Bagi program studi Sendratasik penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sumber ilmiah bagi dunia Akademis Khususnya Lembaga Penelitian Seni.

4. Untuk memperkenalkan bagi masyarakat umum secara tertulis betapa pentingnya pertunjukan tari dalam suatu karya tari.
5. Bagi masyarakat awam dapat memberikan suatu pemahaman dan pengetahuan mengenai budaya yang ada khususnya tari.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Teori Analisis

Menurut Komarudin (2001:53) Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya suatu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu. Harahap (2004:189) mengatakan bahwa analisis adalah memecahkan atau menggabungkan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil.

Menurut Rianto (2016 :4), analisis merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dimana peneliti menggunakan metode tersebut untuk memperoleh data yang dibutuhkan baik dari penelitian diambil dari catatan, tes, angket, maupun dokumen sebagai sumber data dalam penelitian. Secara etimologi kata analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa analisis adalah sebuah penguraian pada pokok atas bagiannya dan penelaahan itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

#### 2.2. Teori Tari

Sudarsa Pringgo Broto berpendapat bahwa tari adalah ketentuan bentuk-bentuk gerakan tubuh dan ruang. Menurut Hawkins (1990:2), tari adalah ekspresi perasaan manusia yang diubah kedalam imajinasi dalam bentuk media gerak yang simbolis tersebut sebagai ungkapan si penciptanya. Menurut Kamala Devi

Chattopadhyaya (1998:7) menjelaskan bahwa tari ialah gerakan-gerakan luar yang ritmis dan lama-kelamaan nampak mengarah kepada bentuk-bentuk tertentu.

Soedarsono (1978:14) berpendapat bahwa tari bila ditinjau dari dasar pola gerakan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu tradisi dan tari kreasi. Tari tradisi adalah suatu tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah yang panjang secara turun temurun yang tidak mengalami perubahan. Tari kreasi adalah ungkapan seni yang masih berpijak pada pola tradisi, tetapi merupakan garapan baru yang tidak berpijak pada standar yang ada.

Menurut Bambang Pudjasworo dalam Supriyanto (2012:4) Tari adalah suatu bentuk pernyataan imajinatif yang tertuang melalui kesatuan simbol-simbol gerak, ruang, dan waktu tari dalam perwujudannya senantiasa harus dihayati sebagai bentuk kemanunggalan dari suatu pola imajinatif gerak, ruang, dan waktu yang dapat dilihat dengan kasat mata.

Tari dalam pembuatannya mengandung beberapa unsur-unsur ataupun elemen sebagai penyusunan yang berfungsi sebagai pendukung tari tersebut. Soedarsono menjelaskan unsur-unsur tari beserta pengertiannya, antara lain sebagai berikut :

1. Gerak Tari

Soedarsono (1977:42), Berpendapat bahwa gerak merupakan gejala yang paling primer dari manusia dan media paling tua dari manusia untuk menyatakan keinginan-keinginannya atau merupakan refleksi spontan dari gerak batin manusia. Tari merupakan komposisi gerak yang telah mengalami pengarapan.

Gerak ritmis adalah gerak-gerak yang memiliki keteraturan atau keselarasan dengan ketukan atau irama. Gerak dalam tari dilakukan oleh elemen-elemen tubuh yaitu kepala, badan, dan kaki yang menghasilkan unsur gerak tari. Suharto mendefinisikan unsur gerak adalah bagian terkecil dari gerak tari yang belum bisa berdiri sendiri. Unsur gerak dapat berupa gerak atau sikap tubuh dan dapat diidentifikasi ke dalam unsur gerak tangan, unsur gerak kaki, unsur gerak badan, dan unsur gerak kepala.

## 2. Musik

Menurut Soedarsono (1977:46), musik adalah pengiring tari dalam sebuah tarian. Musik dalam tari bukan hanya sekedar iringan tari, tapi musik merupakan partner tari yang tidak boleh ditinggalkan dan dipisahkan. Musik dapat memberikansuatu irama yang selaras, sehingga dapat membantu mengatur ritme atau tempo dalam tari tersebut dan dapat juga memberikan gambaran dalam mengekspresikan gerak.

## 3. Desain Lantai

Menurut Soedarsono (1977:42-43) desain lantai adalah garis-garis dilantai yang dilalui penari atau garis-garis dilantai yang dibuat oleh formasi penari kelompok. Secara garis besar ada dua pola garis dasar pada lantai yaitu garis lurus dan garis lengkung. Garis lurus memberi kesan sederhana tetapi kuat sedangkan garis lengkung memberi kesan lembut tetapi lemah. Desain lantai terbagi 3 macam yaitu sebagai berikut:

Desain atas, adalah desain yang berada diatas lantai yang dilihat oleh penonton yang tampak terlukis pada ruang yang berada di atas lantai.

a. Desain dramatik, dalam menggarap sebuah tari baik yang berbentuk tari solo atau dramatik, untuk mendapatkan kebutuhan garapan harus diperhatikan desain dramatik. Ada dua macam desain dramatik yaitu yang berbentuk kerucut tunggal dan kerucut ganda.

b. Desain kelompok koreografi masih memerlukan satu desain lagi yaitu desain kelompok. Desain kelompok ini biasa digarap dengan menggunakan desain lantai, desain atas/desain musik sebagai dasar atau dapat didasari oleh ketiga-tiganya.

#### 4. Dinamika

Menurut Soedarsono (1977:50) dinamika adalah kekuatan yang menyebabkan gerak tari menjadi hidup dan menarik. Dengan perkataan lain dapat diibaratkan sebagai jiwa emosional dari gerak. Dinamika bisa diwujudkan dari bermacam-macam teknik, pergantian level yang diatur sedemikian rupa dari tinggi, sedang, dan rendah. Pergantian tempo dari lambat kecepat, pergantian tekanan dan cara menggerakkan badan dari lemah ke yang kuat.

#### 5. Tema

Menurut Soedarsono (1977:53) dalam menggarap tari hal-hal apa saja dapat dijadikan sebagai tema. Misalnya dari kejadian kehidupan sehari-hari, pengalaman hidup, cerita drama, cerita kepahlawanan, legenda. Namun demikian, tema haruslah merupakan sesuatu yang lazim bagi semua orang. Karena tujuan

dari sini adalah komunikasi antara karya seni dengan masyarakat penikmatnya. Tema juga merupakan suatu hasil gerak yang timbul berasal dari apa yang dilihat, didengar, dipikir dan didasarkan penari.

#### 6. Kostum

Menurut Soedarsono (1989:13) kostum penari meliputi semua pakaian, seperti tutup kepala dan perlengkapan-perengkapan lainnya, baik itu kelihatan Semua atau pun tidak kelihatan oleh penonton. Kostum digolongkan lima bagian antara lain: pakaian dasar, pakaian kaki, pakaian kepala, perlengkapan-perengkapan dada atau aksesoris.

#### 7. Tata rias

Menurut RMA Harymawan tata rias adalah seni menggunakan bahan-bahan kosmetik untuk mewujudkan wajah peranan. Tugas rias adalah memberikan bantuan dengan cara memberikan dandanan atau perubahan-perubahan pada parapemain. Rias akan berhasil baik jika pemain-pemain mempunyai syarat-syarat watak, tipe dan keahlian yang dibutuhkan oleh peranan yang akan dilakukan. Kegunaan tata rias dalam pertunjukan adalah merias tubuh manusia artinya merubah yang alamiah (*Nature*) menjadi yang budaya (*Culture*) dengan prinsip mendapatkan yang tepat. Mengatasi efek tata lampu yang kuat, membuat wajah dan kepala sesuai dengan peranan yang dikehendaki (2009:13).

#### 8. Properti

Menurut Soedarsono (1977:58) properti adalah perlengkapan yang tidak termasuk kostum, tidak termasuk pula perlengkapan panggung, tetapi merupakan

perlengkapan yang ikut ditarikan oleh penari. Misalnya kipas, kursi, tombak, pedang, panah, selendang atau sapu tangan, cerano dan sebagainya. Penggunaannya harus hati-hati dan teliti agar tidak terjadi kesalahan.

#### 9. lighting

Tata cahaya dalam penataan lampu akan berkaitan dengan kostum yang akan dipikir para penari. Jadi antaracahaya dan tari saling berkaitan maka dari itu sipenari bisa menyesuaikan. Mengenai lighting juga harus diperhatikan, lighting/tata cahaya disini adalah tata cahaya untuk pentas. Lampu-lampu khusus yang disebut *spot light* adalah yang paling ideal. Disamping itu sering dipakai warna-warna khusus atau sering disebut *colour medium* yang akan bias memberikan suasana-suasana tertentu.

#### 10. panggung

Panggung adalah tempat berlangsungnya sebuah pertunjukan dimana interaksi antara kerja penulis lakon, sutradara, dan aktor ditampilkan di hadapan penonton. Diatas panggung inilah semua laku lakon disajikan dengan maksud agar penonton menangkap maksud cerita yang ditampilkan.

### 2.3 Kajian Relevan

Penelitian tentang tari “Analisis Tari Tradisi *Pasambahan* Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat” oleh penulis yang akan dijadikan sebagai bahan perbandingan dan bahan acuan dalam penulisan diantaranya adalah:

Skripsi Fitrika Murdini (2014) dengan judul “ Analisis Tari Menapak Titian Disanggar Dang Merdu Pekanbaru Provinsi Riau “. Permasalahn yang diangkat adalah bagaimana Analisis Tari Menapak Titian Disanggar Dang Merdu Pekanbaru Provinsi Riau. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan penlitian Kualitatif. Yang menjadi acuan penulis adalah temuan umum dan temuan khusus dalam analisis Tari Tradisi *Pasambahan* Minang.

Skripsi Ningsi Anggraini (2012) dengan judul “ tari Cegak Dalam Masyarakat Suku Bonai Di Desa Ulak Patian Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”. Permasalahan yang diangkat yaitu unsur-unsur tari apa sajakah yang terdapat dalam tari Cegak Dalam Masyarakat Desa Ulak Patian Kabupaten Rokan Hulu. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis menggunakan data Kualitatif. Yang menjadi acuan penulis adalah metode penelitian dan teknik observasi.

Skripsi Rini Zartina (2015) dengan judul “ Analisis Tari Ronggeng Melayu Karya Syafrijaldi “. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana Analisis Tari Ronggeng Melayu Karya Syafrijaldi. Penelitian ini menggunakan Kualitatif Interaktif. Dalam skripsi ini penulis menjadikan skripsi ini sebagai acuan dalam penulisan latar belakang.

Skripsi Nikmal Hayati (2017) dengan judul “ Analisis Tari Kwayang Mahato Disanggar Rumah Seni Balai Proco Kabupaten Rokan Hulu”. Permasalahn yang diangkat adalah bagaimana Analisis Tari Kwayang Mahato Disanggar Rumah Seni Balai Proco Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Metode yang digunakan

adalah deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini adalah tentang rumusan masalah yaitu Analisis Tari Kwayang Mahato.

Skripsi Rosmul Aini (2015) dengan judul “ Analisis Tari Kreasi Awadantara Disanggar Sang Nila Utama Di Tanjung Uban Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau”. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana Analisis Tari Kreasi Awadantara Disanggar Sang Nila Utama Di Tanjung Uban Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. Yang menjadi acuan penulis adalah tentang unsur-unsur Tari Awadantara Di Tanjung Uban Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau.

Dari kelima peneliti yang relevan diatas, secara teoritis memiliki hubungan atau relevansi dengan hubungan ini, secara konseptual dapat dijadikan sebagai acuan teori umum bagi peneliti dalam melakukan penelitian, karena kajian saling berkaitan. Oleh karena itu penulis menjadi acuan dalam penulis proposal ini yang berjudul “Analisis Tari Tradisi *Pasambahan* Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat “.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Menurut P. Joko Subagyo (2006:3) metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Metode penelitian adalah alat untuk memecahkan permasalahan yang hendak diteliti guna mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat.

Menurut Nurul Zuriah (2005:5-6), metode merupakan teknik yang digunakan untuk menerapkan teori ilmu pengetahuan menjadi proses penelitian empiris. Sedangkan metodologi merupakan teori ilmu pengetahuan yang perlu dipakai untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah. Jadi metodologi penelitian adalah alat untuk memecahkan permasalahan yang hendak diteliti.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif interaktif yaitu menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala atau keadaan. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang Analisis Tari Tradisi Pasambahan Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli dan

pemahaman penelitian tentang Analisis Tari Tradisi Pasambahan Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut P. Joko Subagyo (1991:34-35), lokasi penelitian sebagai obyek/sasaran perlu mendapatkan perhatian dalam menentukannya, meskipun pada prinsipnya sangat berkaitan dengan permasalahan yang diambil. Dalam pembuatan permasalahan, baik dalam perencanaannya, harus sekaligus dipikirkan lokasi mana yang relevan dan menguntungkan apabila hendak dilakukan penelitian. Pengertian lokasi penelitian tidak dapat dilepaskan dengan segala yang ada di dalam lokasi tersebut. Dapat ditarik dari suatu batasan bahwa lokasi penelitian adalah suatu areal dengan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan keambiguan dengan kejelasan daerah atau wilayah tertentu. Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang di ambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Jalan Nuri No.7 air tawar barat padang. Penulis memilih tempat ini sebagai tempat penelitian, karena penulis ingin lebih mengetahui tentang Analisis Tari Tradisi Pasambahan Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat. Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa, belum ada dilakukan penelitian.

### 3.3 Subjek Penelitian

Moleong (2009:90) menjelaskan, subjek adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek sebaliknya mereka yang dapat memahami situasi yang akan ditanyakan kepada mereka dan bersedia meluangkan waktu. Faisal(1990:58) menjelaskan, kriteria yang digunakan dalam menetapkan subjek yaitu:

1. Subjek yang telah cukup lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian.
2. Subjek masih terlibat secara penuh/aktif pada lingkungan yang menjadi sasaran perhatian penelitian.
3. Subjek yang mempunyai cukup banyak waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang memberikan informasi Berdasarkan kriteria-kriteria subjek tersebut, maka yang bertindak sebagai informan kunci (untuk diwawancarai atau diobservasi) adalah Ade Yusaf selaku narasumber.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2009:225) data primer adalah semua data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Diambil oleh peneliti dilapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti: observasi, wawancara dan pengamatan langsung.

Pada jenis data ini penulis menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan pengamatan langsung dengan narasumber Ade Yusaf. Tari Pasambahan Minang ini merupakan tarian tradisi yang ditampilkan dalam memulai sebuah acara dengan menyuguhkan sirih dalam cerano sebagai harapan acara yang dilaksanakan dapat berjalan dengan sukses dengan memohon doa restu kepada tamu yang datang dan pertanda akan dimulai acara. Namun saat ini tari *pasambahan* ditampilkan tidak hanya dalam acara penyambutan tamu, tetapi juga dalam seni pementasan dan pertunjukan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat banyak. Data primer ini sangat penting dimana peneliti sangat bergantung karena data ini merupakan sumber utama yang didapat dari narasumber Sofiyuanita (Adhe), Andre Pradipja dan Syofyani.

Tari *pasambahan* minang ini dibawakan oleh 17 orang penari 6 penari laki-laki (Regi Fadila Putra, Muhamad Human Abhyantara, Eko Putra Perdana, Fauzi Akbar, Andre Pradipja, Harfi Admiral) dan 11 orang penari perempuan (Magfiroh Prastiani, Meli Aslina, Nurul Refsi Pangestu, Astria Syonia, Nadia Nadiati, Rachmajumadila Agustint, Naoko Yamashita, Mona Chancognie, Desislava Raykofa, Gabelly Sharmila, Rail Mifta Zelira).

Dalam sebuah tarian ini terdapat gerakan sebagai salah satu unsurnya terkecuali tari pasambahan Syofyani di sanggar seni tari dan musik Syofyani. Adapun gerak dasar dari tari pasambahan minang ini terdiri dari gerak-gerak silat dalam gerakan cowok itu terdiri dari *sambah*, *tagak itiak* dan sedangkan gerakan perempuan *siganjau lalai dan sembah* filosofi dari siganjau lalai ini perempuan di

minangkabau ketika dia keras benar-benar tegas dan ketika lembut sangat sangat lembut sekali (*samuik dipijak indak mati, alu talintang pata tigo*) artinya saking lembutnya semut di injak tidak mati, saking kuatnya alu ( alat penumbuk padi) kena kaki tidak sengaja patah tiga. Musik yang merupakan suatu yang tidak dapat dipisahkan lagi dalam sebuah tarian. Begitu pula dengan tari tradisi pasambahan minang, dalam sebuah pertunjukkan musik ini yang berfungsi sebagai musisi pengiring tarian tersebut. Adapun komposer dari tari tradisi pasambahan ini adalah Yusaf Rahman. Alat musik yang dipergunakan didalam tari pasambahan ini adalah talempong pacik, sarunai, gendang tabui, bansi, tansa, dan djimbe.

Dalam sebuah tarian akan lebih menarik jika menggunakan properti maka tarian ini menggunakan properti yakni *carano* yang berfungsi sebagai tempat untuk meletakkan daun sirih, pinang, sada untuk disuguhkan kepada tamu yang datang.

Kostum didalam tari pasambahan sendiri dibawakan oleh para penari dengan menggunakan kostum perempuan dengan menggunakan *suntiang*, *suntiang solok*, *suntiang kurai*, *sanggul*, baju *beludru biru*, baju *beludru merah*, baju *batabue hitam solok*, baju *batabue biru*, baju *batabue merah*, kain *silungkang biru*, kain *silukang merah*, *kalung*, dan sedangkan penari pria menggunakan *deta/destar* baju *penghulu beludru merah*, *sarawa*, *jurai* dan *sesampiang*.

Tata rias tari pasambahan untuk penari perempuan menggunakan make up cantik yaitu alis berwarna coklat, *eye shadow* berwarna coklat, dan hitam, lipstick merah *blash on* dengan warna pink, dan bulu mata warna hitam. Sedangkan

penari laki-laki menggunakan make up gagah memakai *foundation* dengan sedikit bedak.

Desain lantai tari *pasambahan* minang terdiri dari dua desain lantai yaitu vertikal (lurus), dan garis lengkung kedepan agar gerakan tari *pasambahan* minang ini terlihat indah dan terlihat dari manapun.

Level yang digunakan pada tari *pasambahan* ini adalah level rendah, level sedang dan level tinggi dengan tempo yang sedang tetapi tetap kelihatan tegas dan lembut agar terlihat menarik ketika di lihat orang banyak.

Panggung dalam tari *pasambahan* ini adalah tempat berlangsungnya sebuah pertunjukan tari tersebut dimana interaksi antara penari agar penari lebih leluasa dalam menari dan dapat di lihat oleh penonton. Berdasarkan observasi penulis tentang tari *pasambahan* ini biasanya di tampilkan diatas pentas yang ditampilkan pada acara pernikahan, pada acara penyambutan tamu agung dan pada acara diplo fest dilapangan imam bonjol padang sumatera barat.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2009:225) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dari tangan ke dua seperti dari hasil penelitian orang lain, tulisan dari media cetak, berbagai buku mengenai masyarakat dan kebudayaan, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungan dengan objek pengkajian.

Penulis menggunakan data sekunder ini agar data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti yang akurat seperti dengan dilampirkannya foto penari pasambahan, foto alat musik tari pasambahan, dan pola lantai tari pasambahan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian. Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik yang tujuannya agar penelitian dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Adapun dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

#### **3.5.1 Teknik Observasi**

Menurut Burhan (2007:108) observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Di dalam pembahasan ini kata observasi dan pengamatan digunakan secara bergantian. Seseorang yang sedang melakukan pengamatan tidak selamanya menggunakan panca indra mata saja, tetapi selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh panca indra lainnya seperti apa yang ia dengar, apa yang ia cicipi, apa yang ia cium dari penciumannya dan apa yang ia rasakan dari sentuhan-sentuhan kulitnya.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu wawancara dan pengamatan langsung dalam Tari *Tradisi Pasambahan*. Disini penulis mengobservasi Tari *Tradisi Pasambahan* (gerak, desain lantai, musik, dinamika, kostum, tata rias, properti, pementasan, dan lighting). Penulis mencatat, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari data yang telah ditemukan di lapangan tentang Tari *Tradisi Pasambahan*. Penulis melakukan observasi kepada Narasumber Adek Yusaf dan Oma Syofyani. Teknik observasi sendiri terdiri dari dua yakni observasi partisipan dan observasi non partisipan. Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan dikarenakan penulis tidak langsung terlibat didalam tari Pasambahan Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani. Yang dilakukan penulis ialah mencatat, menganalisis, dan selanjutnya menarik sebuah kesimpulan mengenai data yang telah dikumpulkan tentang Analisis Tari Pasambahan Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani. Adapun hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini tentang : gerak dalam tari pasambahan yang terdiri dari gerak silat, bunga-bunga silat, .

Alat musik yang digunakan dalam tari tradisi pasambahan minang adalah *talempong pacik* (terbuat dari bahan logam, kuningan, besi, atau tembaga yang dimainkan menggunakan kayu atau stik), *sarunai*, *gendang tabuik* (terbuat dari bahan bambu yang dipadu dengan rotan dan kain beludru yang biasanya berwarna hitam yang dimainkan dengan kayu atau stik), *bansi* (terbuat dari bambu dimainkan dengan cara ditiup), *tansa* (terbuat dari kayu yang dilubangi tengahnya. Dimainkan dengan dipukul), *vokal*.

Desain lantai tari pasambahan minang terdiri dari dua desain lantai yaitu horizontal (lurus), dan garis melengkung (setengah lingkaran). Level yang digunakan pada tarian ini adalah level rendah, level sedang dan level tinggi. Tata cahaya yang digunakan pada tari ini adalah warna kuning, biru dan hijau.

Kostum yang digunakan dalam tari pasambahan minang adalah untuk perempuan menggunakan tengkuluak, suntang, sanggul, baju batabue, lambak, selampang, kalung, gelang, sedangkan penari pria menggunakan tanjak, baju, celana, ikat pinggang, sandang dan sesampiang. Tata rias tari pasambahan minang untuk penari perempuan menggunakan make up cantik yaitu alis berwarna hitam, *eye shadow* berwarna coklat, dan hitam, lipstik merah, *blash on* dengan warna pink, *eyeliner* hitam membentuk mata dan bulu mata warna hitam. Sedangkan penari laki-laki menggunakan menggunakan make up gagah dengan alis gagah berwarna hitam dan memakai foundation dengan sedikit bedak.

### 3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Imam Gunawan (20013:160) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.

Menurut Moh.Nazir (2009:193-194) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Menurut Juliansyah Noor (2016:138) wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.

Dalam tekni ini penulis berdialog atau bertanya kepada narasumber atau pimpinan sanggar seni tari dan musik Syofyani yaitu syofyani Yusaf. Dimana penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang bersangkutan dengan Bagaimana Analisis Tari Tradisi Pasambahan Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani kemudian penulis mencatat hasil wawancara dan membuat rangkuman yang sistematis terhadap hasil wawancara agar tidak lupa maupun hilang.

### **3.5.3 Teknik Dokumentasi**

Menurut Burhan (2007:109) metode dokumenter adalah salah satu pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian pada penelitian sejarah maka bahan dokumenter memiliki peranan yang sangat penting. Walau metode ini terlalu banyak digunakan pada penelitian ilmu sejarah namun kemudian ilmu-ilmu sejarah lain

secara serius menggunakan metode dokumenter sebagai metode pengumpul data. Oleh karena sebenarnya sejumlah besar faktor dan data-data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi Sebagian besar data yang berbentuk surat-surat, catatan harian, cendramata, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari dokumenter ini adalah tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Teknik ini penulis menggunakan kamera, penulis mengambil gambar mulai dari Gerak Tari Pasambahan Minang. Gambar-gambar yang diambil penulis antara lain: Gambar alat musik, gambar desain lantai, gambar kostum dan Tatarias, gambar gerak silat, gambar gerak pasambahan dan adapun alat bantu yang digunakan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Alat Tulis, untuk mencatat data-data yang diperoleh dari narasumber sesuai pertanyaan yang diajukan yang berhubungan dengan Tari Tradisi Pasambahan Minang. 2) Kamera Foto, untuk mengambil gambar atau dokumentasi Tari Tradisi Pasambahan Minang. 3) Camera Digital, untuk pengambilan video dan mengabadikan Tari Tradisi Pasambahan Minang. Semua ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mengolah data dan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan penulis.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkand ata. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan atau diperlukan.

Menurut Suharsimi Arikunto (200:225), setelah data terkumpul dari Hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staff peneliti, khususnya yang bertugas mengolah data.

Ada beberapa cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data
2. Display data
3. Pengambilan keputusan dan verifikasi

### **1. Reduksi Data**

Miles dan Huberman (1992:108), mengatakan reduksi data sebagai suatu proses penyeleksian, penyederhanaan, dan pemindahan data mentah yang diperoleh dalam matrik catatan lapangan sebagai wahana perangkum data, rangkuman itu kemudian dianalisis untuk mencari hal-hal yang penting, mengelompokkan, menyeleksi data yang dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna terhadap data yang ditemukan.

Berdasarkan hasil lapangan mengenai Analisis Tari Tradisi Pasambahan Minang. Penulis memfokuskan hal-hal yang ingin diteliti agar penelitian ini menjadi terarah dan tepat Analisis Tari Tradisi Pasambahan Minang

### **2. Display Data**

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagian, hubungan antar kategori, diagram. Penyajian data dalam bentuk tersebut akan memudahkan penelitian memahami apa yang disajikan. Penyajian data dalam penelitian Analisis Tari Tradisi Pasambahan Minang ini adalah dalam bentuk uraian yang ditulis jelas oleh penulis.

### 3. Pengambilan Keputusan

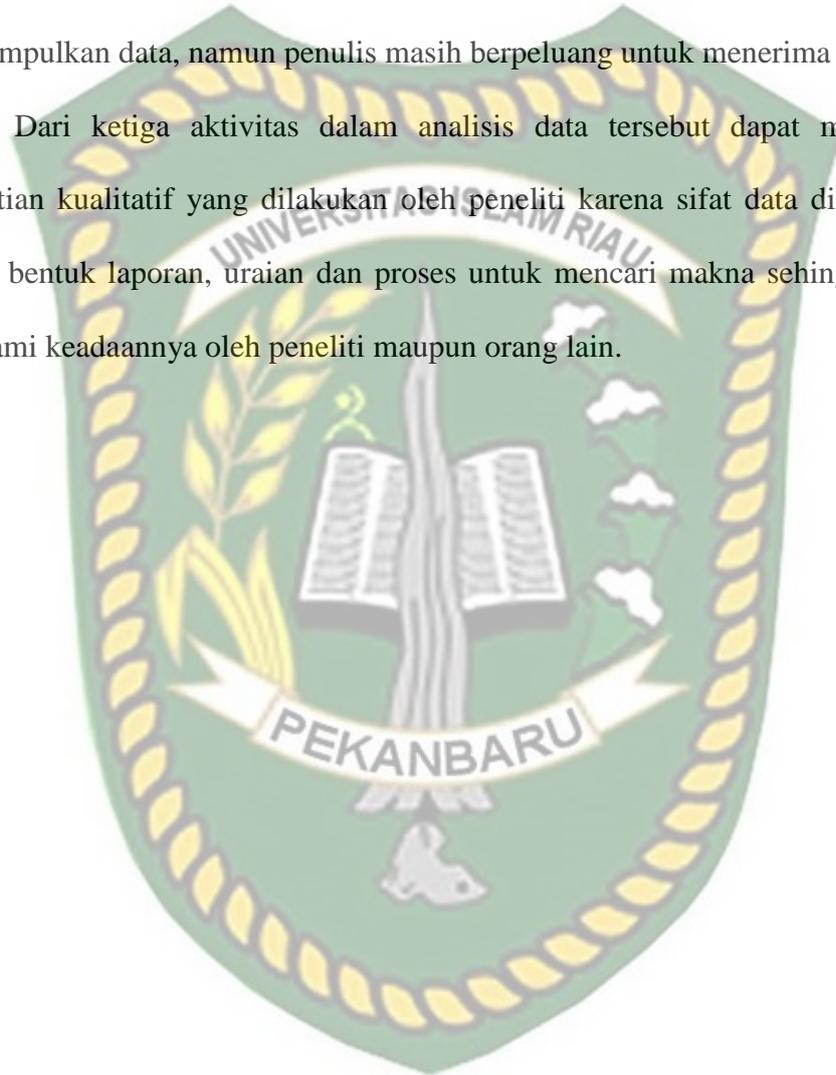
Menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Dari keterangan diatas maka penulis menggunakan analisis data, pengambilan keputusan dari verifikasi karena penulis berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk maksud berusaha mencari pola model, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dalam Analisis Tari Tradisi Pasambahan Minang. Jadi dari data yang didapat di lapangan penulis menganalisis, mengambil kesimpulan dan mendeskripsikannya kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk bisa menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diajukan penulis.

Dari uraian diatas, maka penulis menggunakan analisis data dengan tahapan sebagai berikut yaitu: pertama, penulis mengumpulkan data penelitian dengan menerapkan metode observasi, wawancara, atau dari berbagai dokumen

yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Kedua, penulis menganalisis data penelitian untuk disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang diteliti. Danyang ketiga yaitu, penulis menyimpulkan data, namun penulis masih berpeluang untuk menerima masukan.

Dari ketiga aktivitas dalam analisis data tersebut dapat memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti karena sifat data dikumpulkan dalam bentuk laporan, uraian dan proses untuk mencari makna sehingga mudah dipahami keadaannya oleh peneliti maupun orang lain.



## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN

#### 4.1 TEMUAN UMUM

##### **4.1.1 Sejarah Terbentuknya Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.**

Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani berdiri pada tahun 1962. Digagas oleh mahasiswa universitas andalas dan institut keguruan dan ilmu pendidikan (IKIP Padang) yang baru kembali dari pertunjukan kebudayaan di bali dalam sanggar ini Yusaf Rahman sebagai penata musik dan Syofyani Yusaf sebagai penata tarinya. Sanggar tari dan musik mengajarkan tari dan musik hampir ke 350 orang anak setiap tahunnya, mulai dari usia 6 sampai 20 tahun dengan bantuan dan dukungan dari pemerintah sumatera barat dan juga dari banyak pihak pecinta budaya minangkabau Syofyani Yusaf. Semenjak itulah muncul suatu tekad untuk tetap mempertahankan sanggar ini menjadi wadah untuk generasi muda yang kreatif dan ekspresif.

Sanggar ini menjadi besar dan terkenal baik di dalam maupun diluar negeri khususnya masyarakat Sumatera Barat dan mahasiswa/mahasiswi universitas negeri padang dan sudah mengikuti beberapa pertunjukan, festival, dan beberapa acara internasional lainnya. Tari-tari yang sudah dihasilkan oleh sanggar seni tari dan musik Syofyani yaitu tari *pasambahan* diciptakan oleh Syofyani.

#### 4.1.2 Letak Dan Geografis Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.

Sanggar seni tari dan musik Syofyani Padang Sumatera Barat di air tawar barat nomor 7, yang termasuk bagian dari kecamatan padang utara. Letak sanggar seni tari dan musik ini termasuk strategis, karena berada di tengah masyarakat kota padang dan berdekatan dengan kampus universitas negeri padang dan tidak sulit mencari keberadaan tempat sanggarnya. Di sanggar seni tari dan musik syofyani lebih mengutamakan tari tradisi karena ingin menjaga agar tari tradisi di minangkabau tidak hilang, karena itulah dikatakan sebagai tempat wadah generasi muda sehingga banyak yang ingin masuk menjadi anggota sanggar seni tari dan musik Syofyani terutama mahasiswa dan mahasiswi universitas negeri padang yang tinggal di daerah sekitar sanggar seni tari dan musik Syofyani.



Gambar 1 : Peta Kota Padang  
(Dokumentasi penulis 2019)

#### 4.1.3 Jumlah Anggota Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.

Tabel 1. Jumlah Anggota Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.

NO	Anggota Keseluruhan	Anggota Belajar	Anggota Tetap
1	350 orang	250 orang	150 orang

(Sumber data: Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Padang)

#### 4.1.4 Visi dan Misi Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.

Visi dalam sanggar seni tari dan musik syofyani yaitu:

Terwujudnya sanggar seni tari dan musik syofyani sebagai pusat kebudayaan, informasi seni dan kebudayaan minangkabau untuk menjaga dan melestarikan tari tradisi minangkabau.

Misi dalam sanggar seni tari dan musik syofyani yaitu:

1. Menjadikan sanggar seni tari dan musik Syofyani sebagai sanggar seni pelestarian budaya minangkabau.
2. Menjadikan sanggar seni tari dan musik Syofyani sebagai wadah untuk generasi muda dalam menggali wawasan tentang budaya minangkabau.
3. Menjadikan sanggar seni tari dan musik Syofyani sebagai pusat kunjungan penelitian dan wisatawan.

#### 4.1.5 Sarana dan Prasarana Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.

Dalam melakukan aktifitas belajar dan latihan di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan supaya belajar dengan lancar yaitu terdiri dari:

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.

No	Nama	Uraian	Keterangan
1	Ruang Latihan	2	Baik
2	Toilet	2	Baik
3	Tape	1 Unit	Baik
4	Jam Dinding	1 Unit	Baik
5	Dispenser	1 Buah	Baik
6	Kipas Angin	4 Buah	Baik
7	Studio Musik	1	Baik

(Sumber data: Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani padang)

#### 4.1.6 Tata Tertib Dan Peraturan Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat

Untuk meningkatkan rasa disiplin yang tinggi Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani juga memiliki peraturan yang harus ditaati yaitu:

1. Disiplin
2. Sebelum latihan harus melakukan pemanasan olah tubuh minimal 15 dan maksimal 30 menit.
3. Sama-sama saling menghargai dan menghormati satu sama lain.
4. Latihan diharapkan tidak memakai celana jins.
5. Lebih banyak serius dari pada becanda.
6. Tidak ada senior dan junior dalam latihan.
7. Setiap gerakan harus maksimal.
8. Dalam waktu latihan seluruh anggota sanggar tidak boleh memainkan handpone.

#### 4.1.7 Struktur Organisasi Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.



Pimpinan Sanggar : Syofyani Yusaf

Ketua : Sofiyuanita (Adhe)

Bendahara : Sofiyuanita (Adhe)

Seksi Penata Tari : Andre Pradipja

Seksi Penata Musik : Harfi Admiral

Seksi Penata Kostum : Seluruh Anggota Sanggar

Penata Makeup : Masing-Masing Anggota Sanggar

Tugas-tugas Perangkat Manajemen Sanggar:

#### **4.1.7.1 Pimpinan Sanggar**

Pimpinan bertugas hanya untuk mengawasi anggota dan melihat kerja ketua dalam latihan atau pun ketika ada rapat sesama anggota, dan Memberi kepercayaan dan menyerahkan tanggung jawab kepada anggota dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing demi kepentingan bersama.

#### **4.1.7.2 Ketua**

Ketua bertugas mengelola atau meninjau seluruh kegiatan yang bersangkutan dengan sanggar dan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai ketua, dan memberi hukuman kepada anggota yang melanggar peraturan sanggar, selain itu ketua juga berhak memutuskan hasil bersama.

#### **4.1.7.3 Bendahara**

Tugas bendahara adalah mempertanggung jawabkan semua masalah keuangan di sanggar, karena bendahara yang selalu ada dalam suatu organisasi yang akan mengeluarkan uang untuk kebutuhan sanggar.

#### **4.1.7.4 Seksi Latihan**

Seksi latihan sesuatu hal yang terpenting dalam melakukan proses latihan sanggar, seksi latihan ini memiliki peran khusus sebagai asisten pelatih yang bertugas sebagai pelatih sanggar yang mengelola dan meninjau proses gerakan penari di sanggar.

#### **4.1.7.5 Seksi kostum**

Seksi kostum mempersiapkan keperluan kostum, mulai dari aksesoris kepala sampai aksesoris baju, dalam hal ini seksi kostum harus cekatan dalam mempersiapkannya, karena seksi kostumlah yang mengatur dan mempertanggung jawabkan semuanya.

#### 4.1.8 Jadwal Latihan Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat

Tabel 4. Jadwal Latihan Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofya Di Kota Padang Sumatera Barat

No	Hari latihan	Pukul	Selesai
1	Senin	19.30 wib	22.00 wib
2	Selasa	19.30 wib	22.00 wib
3	Rabu	19.30 wib	22.00 wib
4	Kamis	19.30 wib	22.00 wib
5	Jumat	19.30 wib	22.00 wib

(Sumber data: Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani padang)

Jadwal latihan di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani padang:

##### 1. Senin

Kegiatan nari dilaksanakan pada malam hari mulai dari pukul 19.30-22.00 wib, sebelum menari mereka melakukan proses pemanasan terlebih dahulu agar tubuh tidak sakit ketika sedang menari, pada hari senen malam ini hanya penari laki-laki saja yang berproses, penari laki-laki pada malam ini melakukan gerakan dasar dari sanggar syofyani.

##### 2. Selasa

Kegiatan nari dilaksanakan pada malam hari mulai dari pukul 19.30-22.00 wib, sebelum menari mereka melakukan proses pemanasan terlebih dahulu agar bisa membentuk tubuh tidak sakit ketika sedang melakukan proses nari, pada hari

selasa malam ini hanya penari laki-laki saja yang berproses, penari laki-laki ini mengulang gerakan silat yang telah dipelajari sebelumnya.

### 3. Rabu

Proses nari dilaksanakan pada malam hari mulai dari pukul 19.30-22.00 wib, sebelum menari mereka melakukan proses pemanasan terlebih dahulu agar bisa membentuk tubuh tidak sakit ketika sedang melakukan proses nari, pada hari rabu malam ini hanya penari perempuan saja yang berproses dengan menggunakan mp3 saja tidak dengan pemusik. Penari perempuan mengulang tarian-tarian yang telah dipelajari salah satunya tari pasambahan.

### 4. Kamis

Pada kamis malam ini yang hanya latihan itu pemusik di mulai pukul 19.30-22.00 wib, pemusik latihan mengulang-ulang musik yang sudah ada sebelumnya untuk mengingatkan agar tidak lupa.

### 5. Jum'at

Pada jumat malam ini latihan gabungan penari perempuan, penari laki-laki, dan pemusik di mulai pukul 19.30-22.00 wib. Pelaksanaan yang dilakukan penari dan pemusik ini mengulang gerakan dasar dan di lanjutkan dengan tari pasambahan dan diiringi dengan pemusik.

## 4.2 TEMUAN KHUSUS

### 4.2.1 Analisis Tari Tradisi *Pasambahan* Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat.

Tari *Pasambahan* ini merupakan tarian tradisi yang ditampilkan dalam memulai sebuah acara dengan menyuguhkan sirih dalam *cerano* sebagai harapan acara yang dilaksanakan dapat berjalan dengan sukses dengan memohon doa restu kepada tamu yang datang dan pertanda akan dimulai acara. Tari Tradisi *Pasambahan* Syofyani diciptakan pada tahun 1962, yang terdapat gabungan antara gerak minang dan melayu di karenakan tari pasambahan ini terdapat gerak silat dan bunga-bunga silat.

Tema dalam tarian ini berupa penghormatan kepada tamu agung yang bersifat formal. Dalam tarian ini gerak yang diambil dari gerak silat dan bunga-bunga silat yang terdapat gabungan antara gerak minang dan melayu.

Dalam analisis tari tradisi *pasambahan* syofyani ini penulis meneliti tentang unsur-unsur tari yang terdapat pada tari tradisi pasambahan, seperti gerak, musik, tata rias, kostum, desain lantai, dinamika, lighting dan tempat pertunjukan.

Berdasarkan hasil wawancara 24 januari 2019 dengan Syofyani sebagai pencipta atau koreografer tari pasambahan ini mengatakan:

“Tari *Pasambahan* ini merupakan tarian tradisi yang ditampilkan dalam memulai sebuah acara dengan menyuguhkan sirih dalam *cerano* sebagai harapan acara yang dilaksanakan dapat berjalan dengan sukses dengan memohon doa restu kepada tamu yang datang dan pertanda akan dimulai acara, dalam tari tradisi pasambahan ini terdapat gabungan antara gerak minang dan melayu di karenakan tari pasambahan ini terdapat gerak silat dan bunga-bunga silat. Tari *Pasambahan* disusun berdasarkan kaidah-kaidah adat Minangkabau, yaitu ‘*putiah kapeh dapek diliek, putiah hati bakaadaan*’. Artinya, bahwa Tari *Pasambahan* diciptakan

untuk menyambut dan menghormati tamu dengan rasa ikhlas dan tangan terbuka, seperti putihnya kapas. ”

Berdasarkan hasil wawancara 24 januari 2019 dengan andre pradipja selaku penari pasambahan ini mengatakan:

“ Tari tradisi pasambahan ini ditarikan dalam suatu kelompok yang terdiri dari 17 orang penari, 6 orang penari laki-laki dan 11 penari perempuan, tari tradisi pasambahan ini menggunakan properti *cerano*”

Dalam tari tradisi pasambahan ini memiliki beberapa bagian yaitu:

Bagian pertama : penari laki-laki melakukan gerak silat

Bagian kedua : penari laki-laki dan perempuan melakukan gerak *siganjau lalai* dan gerak silat

Bagian Ketiga : penari laki-laki duduk dan 3 penari perempuan berjalan kedepan memberikan *cerano* kepada tamu agung.

Bagian keempat : penari laki-laki dan perempuan melakukan gerakan setelah memberikan *cerano* kepada tamu agung.

Untuk lebih jelasnya unsur-unsur tari tradisi *pasambahan* di sanggar seni tari dan musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

#### **4.2.1.1 Gerak**

Menurut Soedarsono (1977:42), Berpendapat bahwa gerak merupakan gejala yang paling primer dari manusia dan media paling tua dari manusia untuk menyatakan keinginan-keinginannya atau merupakan refleksi spontan dari gerak batin manusia. Tari merupakan komposisi gerak yang telah mengalami pengarapan.

Berdasarkan observasi tanggal 24 Januari 2019 yang penulis dapatkan dalam penelitian ini ialah, gerak yang terdapat dalam tari *pasambahan* ada gerak *sembah*, gerak *tagak itiak*, gerak *siganjau lalai*, gerak *sembah*.

Berdasarkan hasil wawancara 24 Januari 2019 dengan Syofyani selaku koreografer tari tradisi *pasambahan* mengatakan :

“Gerak adalah suatu proses tenaga yang membutuhkan ruang dan waktu. gerak yang terdapat dalam tari tradisi *pasambahan* ini yaitu gerak *sembah*, *tagak itiak* dan sedangkan gerakan perempuan *siganju lalai* dan *sembah*”.

Untuk lebih jelasnya penulis paparkan bentuk gerak tari tradisi *pasambahan* di sanggar seni tari dan musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat:

#### A. Gerak Sembah



Gambar 2. Gerak Sembah  
(Dokumentasi Syofyani: 2019)

Penjelasan gerak :

1. penari laki-laki kepala menghadap kedepan.
2. posisi badan mengarah kedepan.
3. posisi kedua tangan membuka
4. posisi kaki kanan kedepan dan kaki kiri kebelakang.
5. Hitungan gerak sembah ini 1x8 hitungan

Dalam tari pasambahan ini menggunakan gerak dasar silat dan bunga-bunga silat yaitu : gerak dasar sembah kemudian ruang gerak yang digunakan sedang, tenaga yang digunakan pada gerak ini tegas dengan tinggi ke level rendah.

#### B. Gerak Tagak Itiak



Gambar 3. Gerak Tagak Itiak  
(Dokumentasi Syofyani: 2019)

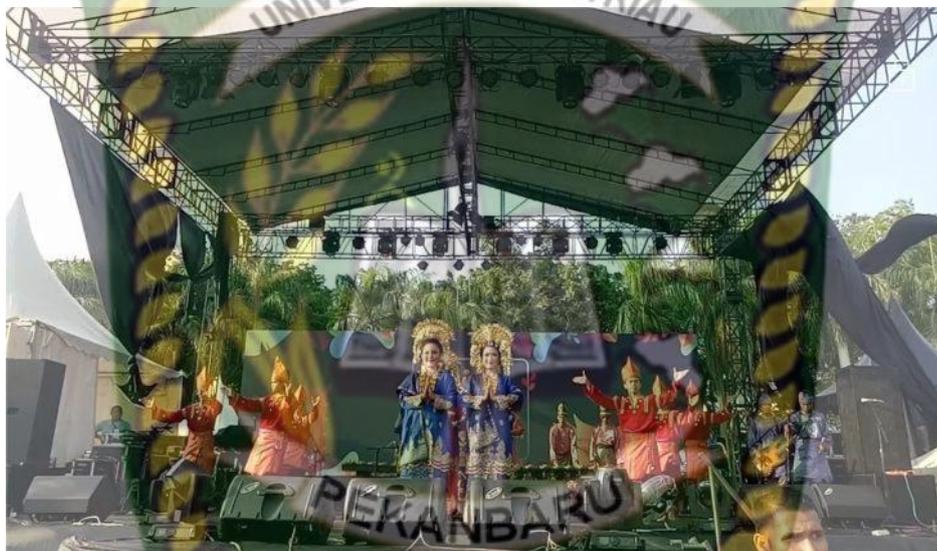
Penjelasan gerak :

1. Posisi kepala penari laki-laki menghadap ke samping kiri
2. Posisi tangan penari laki-laki membuka ke atas dan tangan satu lagi berada di depan dada

3. Posisi kaki penari laki-laki menekuk
4. Hitungan gerak tagak itiak ini 1x8 hitungan

Dalam gerak *tagak itiak* ini ruang yang digunakan sedang, waktu yang digunakan lambat, tenaga yang digunakan pada gerak ini tegas dan level yang digunakan sedang.

#### C. Gerak Siganjau Lalai



Gambar 4. Gerak Siganjau Lalai  
(Dokumentasi Syofyani: 2019)

Penjelasan gerak :

1. Posisi kepala penari perempuan menghadap kedepan.
2. Posisi kepala laki-laki menghadap kedepan.
3. Posisi tangan perempuan berada di depan dada.
4. Posisi tangan laki-laki terbuka.
5. Posisi kaki perempuan satu kedepan dengan bergantian
6. Hitungan gerak siganjau lalai ini di mulai dari kaki kanan kedepan dengan hitungan satu, hitungan ke dua kaki ke arah kanan dan hitungan

ke tiga kaki kembali ke tempat dan hitungan empat, lima, enam, tujuh, delapan ini kaki penari melakukan gerakan berjalan di tempat dengan kaki bergantian.

7. Hitungan gerak *siganjau lalai* ini 3x8 hitungan dengan gerakan yang sama.

Dalam gerak *siganjau lalai* ini ruang gerak yang digunakan sedang, tenaga yang digunakan pada gerak ini lembut dan tegas dan level yang digunakan tinggi.

#### D. Gerak Sembah



Gambar 5. Gerak Sembah  
(Dokumentasi Syofyani: 2019)

Penjelasan gerak :

1. Posisi kepala perempuan menghadap kedepan.
2. Posisi tangan penari perempuan berada di depan dada dan satu orang penari memegang cerano.
3. Posisi penari laki-laki duduk dengan satu kaki di silangkan
4. Posisi kepala penari laki-laki menghadap kedepan.
5. Hitungan gerak sambah ini 2x8 hitungan

Dalam gerak ini ruang gerak yang digunakan sedang dengan level rendah dan tinggi, tenanga yang digunakan pada tarian ini lembut.

#### 4.2.1.2 Musik

Menurut soedarsono (1977:46), musik merupakan pengiring tari dalam sebuah tarian, musik dalam tari bukan hanya sekedar iringan tari tetapi musik merupakan pasangan tari yang tidak boleh dipisahkan atau ditinggalkan. Musik dapat memberikan suatu irama yang selaras dan dapat mengatur tempo dalam suatu tarian dan juga memberikan gambaran dalam mengekspresikan gerak.

Berdasarkan observasi tanggal 24 januari 2019 yang penulis dapatkan dalam penelitian ini ialah, alat musik yang digunakan untk mengiringi tari *pasambahan* ini adalah, alat musik *talempong, sarunai, gandang tambua, bansi, djimbe*.

Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019 dengan Harfi Admiral selaku pemusik tari *pasambahan* mengatakan:

“Pada musik pengiring tari *pasambahan* ini menggunakan alat musik 2 talempong, 1 sarunai, 2 gandang tambua, 1 bansi, 1 djimbe. Ada dua alat musik yang jadi patokan dalam musik pengiring tari tradisi *pasambahan* yaitu, jimbe dan gandang tambua. Jimbe dan gandang tambua ini sebagai pengatur tempo dalam tari tradisi *pasambahan* dan tidak bisa di tinggalkan dan saat pertama penari masuk alat musik talemponglah yang mengawalinya dan alat musik lainnya mengikuti setelah talempong dibunyikan.”

Untuk lebih jelasnya penulis paparkan dengan jelas alat-alat musik yang mengiringi tari tradisi *pasambahan* tersebut dapat dilihat dibawah ini:

a. Alat musik Talempong



Gambar 6. Alat Musik Talempong  
(Dokumentasi penulis: 2019)

Talempong adalah alat musik pukol tradisional khas suku Minangkabau. Bentuknya hampir sama dengan instrumen *bonang* dalam perangkat gamelan. Talempong dapat terbuat dari kuningan, namun ada pula yang terbuat dari kayu dan batu. Saat ini talempong dari jenis kuningan lebih banyak digunakan dan Fungsi talempong dalam tari pasambahan yaitu sebagai pengiring musik.

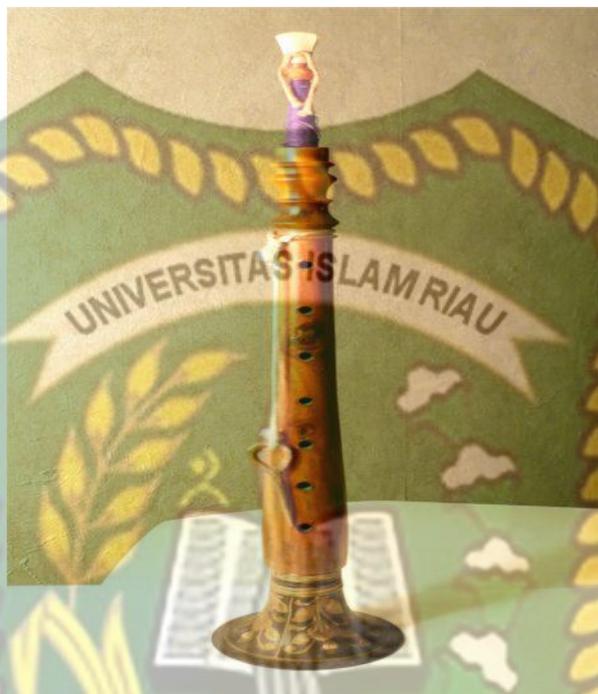
b. Alat musik Bansi



Gambar 7. Alat Musik Bansi  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

Alat musik bansi adalah salah satu alat musik tiup khas dari Sumatra Barat. Bansi seringkali muncul dalam berbagai acara kedaerahan, seperti acara adat dan budaya. Alat musik khas ini, biasa dibuat menggunakan dari talang (atau bambu tipis) ataupun dari sariak dan fungsinya sebagai mengiringi penari mengantar cerano ke tamu agung atau pengantin.

c. Alat musik sarunai



Gambar 8. Alat Musik sarunai  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

Alat musik sarunai adalah sebagai alat musik tiup dalam masyarakat Minangkabau biasanya dipergunakan dalam acara-acara keramaian adat seperti batagak penghulu, panen padi. Musik serunai (puput serunai) biasanya juga dimainkan berbarengan dengan talempong, gendang dan menghasilkan suatu harmoni musik tradisional yang unik. Puput adalah bagian yang ditiup pada alat musik serunai, biasa terbuat dari kayu, bambu talang, atau batang padi tua. Bagian ini disambungkan oleh bagian penyambung yang berfungsi sebagai pangkal puput tersebut, fungsi sarunai ini untuk mengiringi silat pada tari pasambahan.

d. Alat musik gendang tambua



Gambar 9. Alat Musik Gendang Tambua  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

Gendang tambua adalah berbentuk tabung dengan bahan kayu dengan dua permukaan kulit. Gendang Tambua dimainkan dengan cara disandang pada salah satu bahu oleh pemain dalam posisi berdiri dengan menggunakan dua buah kayu sebagai pemukul, gendang tambua ini berfungsi sebagai pengatur tempo dalam tari pasambahan.

e. Alat musik Djimbe



Gambar 10. Alat Musik Djimbe  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

Djembe, disebut juga sebagai Jimbe dalam bahasa Indonesia, merupakan alat musik pukul yang dimainkan dengan cara memukul menggunakan jari atau telapak tangan. Badan Djembe umumnya terbuat dari kayu yang dipahat menggunakan mesin atau secara tradisional menggunakan pahat tangan dengan bentuk menyerupai cawan atau piala. Bagian atas sebagai selaput yang menghasilkan getaran jika dipukul biasanya terbuat dari kulit hewan seperti kambing, sapi, atau hewan lainnya yang telah dikeringkan. Pada djembe yang lebih modern, bagian selaput ini biasanya digantikan dengan bahan sintetis seperti mica plastik. Selaput gendang tersebut diikat dengan tali yang diikatkan pada bagian badan untuk mengencangkannya, djimbe ini berfungsi sebagai pengatur tempo dalam tari pasambahan ini.

# MUSIK PENGIRING TARI PASAMBAHAN

## Pasambahan

Transkripsi: Firmansyah S.Pd

The musical score is divided into three systems. Each system contains six staves for different instruments: Talempong Melody, Talempong Akor 1, Talempong Akor 2, Bansi, Sarunai, Djembe, and Tambur. The first system begins with a tempo marking of  $\text{♩} = 100$ . The second system continues the melodic and harmonic development. The third system starts with a tempo marking of  $\text{♩} = 90$  and features trills (tr) in the Talempong Melody and Akor 1 parts. The score is set in a key with one flat and a 2/4 time signature.

Gambar 11. Partitur Pertunjukan Tari Pasambahan  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

2

18

Talempong Melody

Talempong Akor 1

Talempong Akor 2

Bansi

Sarunai

Djembe

Tambur

21

Talempong Melody

Talempong Akor 1

Talempong Akor 2

Bansi

Sarunai

Djembe

Tambur

24

Talempong Melody

Talempong Akor 1

Talempong Akor 2

Bansi

Sarunai

Djembe

Tambur

Gambar 12. Partitur Pertunjukan Tari Pasambahan  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

3

The image displays a musical score for the Tari Pasambahan. It is organized into three systems, each starting with a measure number: 28, 32, and 36. Each system contains seven staves: Talempong Melody (treble clef), Talempong Akor 1 (treble clef), Talempong Akor 2 (treble clef), Bansi (treble clef), Sarunai (treble clef), Djembe (percussion clef), and Tambur (percussion clef). The Talempong Melody part features a complex melodic line with many sixteenth notes. The Talempong Akor parts provide harmonic accompaniment with chords and rhythmic patterns. The Djembe and Tambur parts show the rhythmic accompaniment for the drums. The Bansi and Sarunai parts are mostly blank, indicating they are not played in these measures. A large, semi-transparent watermark of the Universitas Islam Riau logo is centered over the score.

Gambar 13. Partitur Pertunjukan Tari Pasambahan  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

4

40

Talempong Melody

Talempong Akor 1

Talempong Akor 2

Bansi

Sarunai

Djembe

Tambur

44

Talempong Melody

Talempong Akor 1

Talempong Akor 2

Bansi

Sarunai

Djembe

Tambur

50

Talempong Melody

Talempong Akor 1

Talempong Akor 2

Bansi

Sarunai

Djembe

Tambur

Gambar 14. Partitur Pertunjukan Tari Pasambahan  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

The image displays a musical score for the Tari Pasambahan performance. It is organized into three systems, each containing six staves. The instruments and parts are: Talempong Melody, Talempong Akor 1, Talempong Akor 2, Bansi, Sarunai, Djembe, and Tambur. The score begins at measure 56 with a tempo marking of  $\text{♩} = 110$ . The first system covers measures 56 to 59. The second system covers measures 60 to 63. The third system covers measures 64 to 67. The Talempong Akor 2 part features a complex rhythmic pattern with many beamed notes. The Djembe and Tambur parts provide a steady, rhythmic accompaniment. The Bansi and Sarunai parts are mostly silent, indicated by horizontal lines with dashes. A large, semi-transparent watermark of the Universitas Islam Riau logo is overlaid on the score.

Gambar 15. Partitur Pertunjukan Tari Pasambahan  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

The image displays a musical score for the Tari Pasambahan performance. It consists of seven staves. The top three staves are for Talempong: 'Talempong Melody' (treble clef), 'Talempong Akor 1' (treble clef), and 'Talempong Akor 2' (treble clef). The bottom four staves are for traditional instruments: 'Bansi' (treble clef), 'Sarunai' (treble clef), 'Djembe' (percussion clef), and 'Tambur' (percussion clef). The score begins at measure 67. The Talempong parts feature complex rhythmic patterns with many beamed notes. The Bansi and Sarunai parts are mostly rests. The Djembe and Tambur parts show rhythmic patterns with 'x' marks indicating specific drum strokes. A large, semi-transparent watermark of the Universitas Islam Riau logo is overlaid on the score. The logo is a shield-shaped emblem with a green background and a yellow border. Inside the shield, there is a white banner with the text 'UNIVERSITAS ISLAM RIAU' at the top and 'PEKANBARU' at the bottom. The central part of the logo depicts a stylized tree with two open books at its base, set against a background of a sun and clouds.

Gambar 16. Partitur Pertunjukan Tari Pasambahan  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

### 5.2.1.3 Kostum

Menurut Soedarsono (1989:13) kostum penari meliputi semua pakaian, seperti tutup kepala dan perlengkapan-perengkapan lainnya, baik itu kelihatan atau pun tidak kelihatan oleh penonton. Kostum digolongkan lima bagian antara lain: pakaian dasar, pakaian kaki, pakaian kepala, perlengkapan-perengkapan dada atau aksesoris.

Pada prinsipnya kostum harus enak dipakai dan nyaman dilihat oleh penonton. Kostum untuk tari-tarian tradisional yang harus diperhatikan adalah desain dan warnanya setiap daerah mempunyai ciri khas tersendiri dalam mendesain kostum tari-tarian tradisional.

Berdasarkan observasi tanggal 24 Januari 2019 yang penulis dapatkan dalam penelitian ini ialah, kostum yang terdapat dalam tari *pasambahan* ini yakni dibagian kepala penari laki-laki menggunakan *deta/destar* kain kepala berwarna merah dengan sedikit campuran warna emas, bagian badan penari laki-laki menggunakan baju penghulu *beludru* merah, *sarawa* merah, *jurai* dan sesampiang dan sedangkan kepala perempuan menggunakan *suntieng* berwarna emas, *suntieng khas solok*, *suntieng kurai*, sanggul, dibagian badan penari perempuan memakai baju *beludru* biru, baju *beludru* merah, baju *batabue* hitam solok, baju *batabue* biru, baju *batabue* merah, kain *silungkang* biru, kain *e* merah, dan dibagian leher ada kalung.”

Berdasarkan hasil wawancara 24 januari 2019 Syofyani Yusaf:

“kostum yang digunakan tari pasambahan adalah dibagian kepala penari laki-laki menggunakan deta/destar kain kepala bewarna merah dengan sedikit campuran warna emas, bagian badan penari laki-laki menggunakan baju penghulu beludru merah, sarawa merah, jurai dan sesampiangdan sedangkan kepala perempuan menggunakan suntiang bewarna emas, suntiang khas solok, suntiang kurai, sanggul, dibagian badan penari perempuan memakai baju beludru biru, baju beludru merah, baju batabue hitam solok, baju batabue biru, baju batabue merah, kain silungkang biru, kain silungkang merah, dan dibagian leher ada kalung.”



Gambar 17. kostum penari laki-laki tari pasambahan  
(Dokumentasi penulis 2019)

Analisis kostum tari *pasambahan* pada penari laki-laki.

Penjelasan kostum penari laki-laki:

Aksesoris kepala:

- a) deta/destar kain kepala

Badan : dibagian badan penari laki-laki menggunakan baju penghulu beludru merah, sarawa merah, jurai dan kain sesamping.

Analisis kostum tari *pasambahan* pada penari perempuan.

Penjelasan kostum penari perempuan:

Aksesoris kepala:

- a) Memakai sanggul
- b) Memakai suntiang pisang saparak (solok *salayo*)

Badan : Dibagian badan penari perempuan memakai baju batabue hitam solok, sandal emas, dibagian leher ada aksesoris kalung.



Gambar 18. Kostum perempuan tari pasambahan  
(Dokumentasi penulis 2019)

Analisis kostum tari *pasambahan* pada penari perempuan.

Penjelasan kostum penari perempuan:

Aksesoris kepala:

- a) Memakai sanggul
- b) Memakai suntiang kurai

Badan : Dibagian badan penari perempuan memakai baju

batabue merah, sandal emas, dibagian leher ada aksesoris kalung.



Gambar 19. Kostum perempuan tari pasambahan  
(Dokumentasi penulis 2019)

Analisis kostum tari *pasambahan* pada penari perempuan.

Penjelasan kostum penari perempuan:

Aksesoris kepala:

- a) Memakai sanggul
- b) Memakai suntiang padang panjang

Badan : Dibagian badan penari perempuan memakai baju batabue biru, sandal emas, dibagian leher ada aksesoris kalung.



Gambar 20. Kostum perempuan tari pasambahan  
(Dokumentasi penulis 2019)

Analisis kostum tari *pasambahan* pada penari perempuan.

Penjelasan kostum penari perempuan:

Aksesoris kepala:

- a) Memakai sanggul
- b) Memakai suntiang pasumandan

Badan : Dibagian badan penari perempuan memakai baju

beludru merah, kain silungkang merah, sandal emas, dibagian leher ada aksesoris kalung.



Gambar 21. Kostum perempuan tari pasambahan  
(Dokumentasi penulis 2019)

Analisis kostum tari *pasambahan* pada penari perempuan.

Penjelasan kostum penari perempuan:

Aksesoris kepala:

- a) Memakai sanggul
- b) Memakai suntiang pasumandan

Badan :Dibagian badan penari perempuan memakai baju beludru biru, kain silungkang biru, sandal emas, dibagian leher ada aksesoris kalung.



Gambar 22. Kostum perempuan tari pasambahan  
(Dokumentasi penulis 2019)

#### 5.2.1.4 Tata rias

Tata rias adalah memberikan bantuan dengan jelas memberikan dandanan atau perubahan pada penari. Dari hasil pengamatan penulis tari *pasambahan* menggunakan *foundation*, bedak tabur, bedak padat, aye sedow yang digunakan berwarna coklat, dan hitam, lipstik merah, *blash on* dengan warna *pink*, dan alis berwarna coklat, bulu mata palsu yang tebal, dan shading berwarna coklat dan putih, Sedangkan penari laki-laki menggunakan make up gagah memakai *foundation* dengan sedikit bedak.

Berdasarkan observasi tanggal 24 januari 2019 yang penulis dapatkan dalam penelitian ini ialah, tata rias yang digunakan adalah *Foundation* bewarna terang, bedak tabur, *aye sedow*, *blas on*, lipstik, dan bulu mata palsu.

berdasarkan hail wawancara 24 januari 2019 dengan salah satu anggota sanggar seni tari dan musik Syofyani, mengatakan :

“Tata rias yang digunakan dalam tari pasambahan ini adalah menggunakan tata rias cantik untuk penari perempuan dan penari laki-laki tata rias natural karena agar terlihat sempurna dengan menggunakan aksesoris kepala, Tara rias ini juga penunjang tarian agar terlihat indah karena tarian ini berfungsi sebagai tarian hiburan”.

Analisis tata rias tari pasambahan.

Penjelasan tata rias perempuan:

- a) Foundation berwarna terang
- b) Bedak tabur

- c) Aye sedow yang digunakan berwarna coklat dan hitam
- d) Blas on berwarna pink
- e) Shading berwarna coklat dan putih
- f) Alis berwarna coklat
- g) Lipstik berwarna merah
- h) Memakai bulu mata palsu

Penjelasan tata rias laki-laki:

- a) Foundation berwarna terang
- b) Bedak tabur
- c) Alis gagah

Untuk lebih jelasnya tata rias tari pasambahan dibawah ini:

Tata rias perempuan:

- a) Bagian mata



Gambar 23 Bagian Mata  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

b) Bagian pipi



Gambar 24. Bagian Pipi  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

c) Bagian bibir



Gambar 25. Bagian Bibir  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

Tata rias laki-laki:

a) Bagian mata



Gambar 26. Bagian Mata  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

b) Bagian pipi



Gambar 27. Bagian Pipi  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

c) Bagian bibir



Gambar 28. Bagian Bibir  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

#### 5.2.1.5 Desain lantai

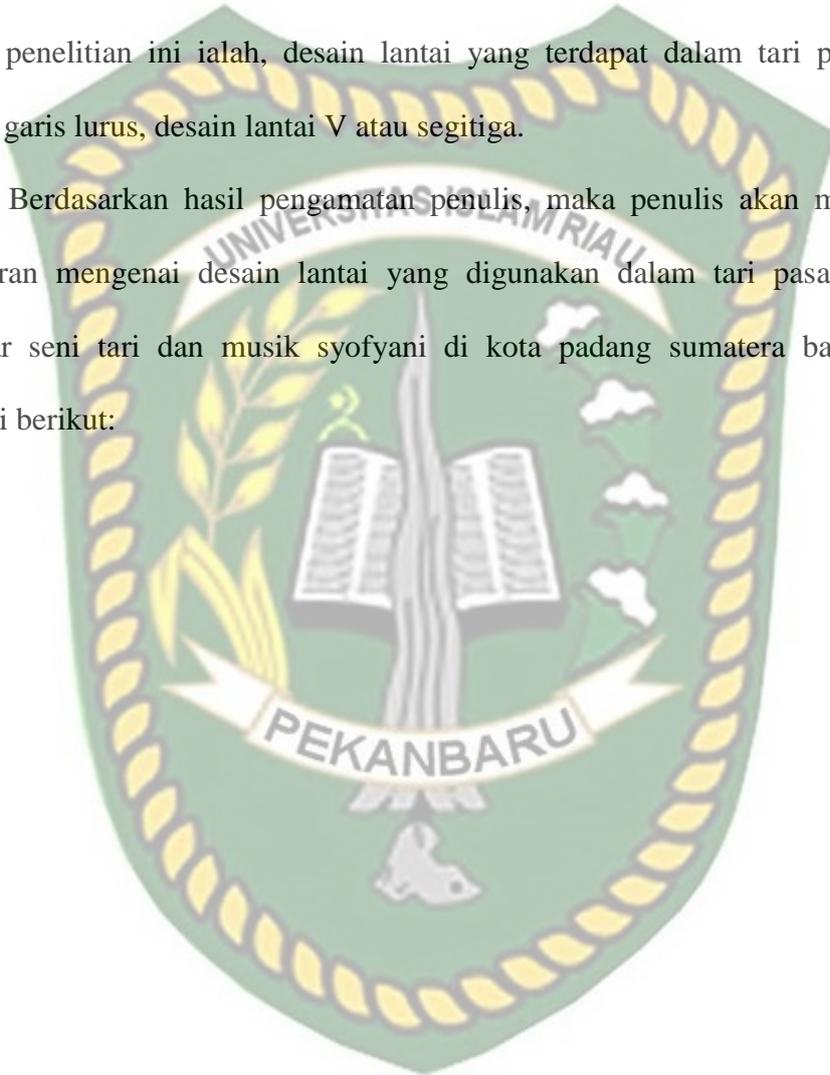
Desain lantai adalah pola atau garis-garis yang dilalui penari dalam melakukan gerak tari sebagaimana yang dijelaskan soedarsono, bahwa garis-garis dilantai yang dilalui penari atau garis-garis dilantai yang dibuat oleh formasi penari kelompok. Secara garis besar ada dua pola garis dasar pada lantai yaitu garis lurus dan garis lengkung.

Garis lurus dapat dibuat kedepan, kebelakang, kesamping, atau serong. Selain itu garis lurus dapat dibuat menjadi desain V dan kebaliknnya, segi tiga, segi empat, Garis lengkung dibuat lengkung kedepan, kebelakang, kesamping dan

serong, dari dasar lengkung ini dapat pula dibuat desain lingkaran, angka delapan, dan garis spiral.

Berdasarkan observasi tanggal 24 januari 2019 yang penulis dapatkan dalam penelitian ini ialah, desain lantai yang terdapat dalam tari pasambahan adalah garis lurus, desain lantai V atau segitiga.

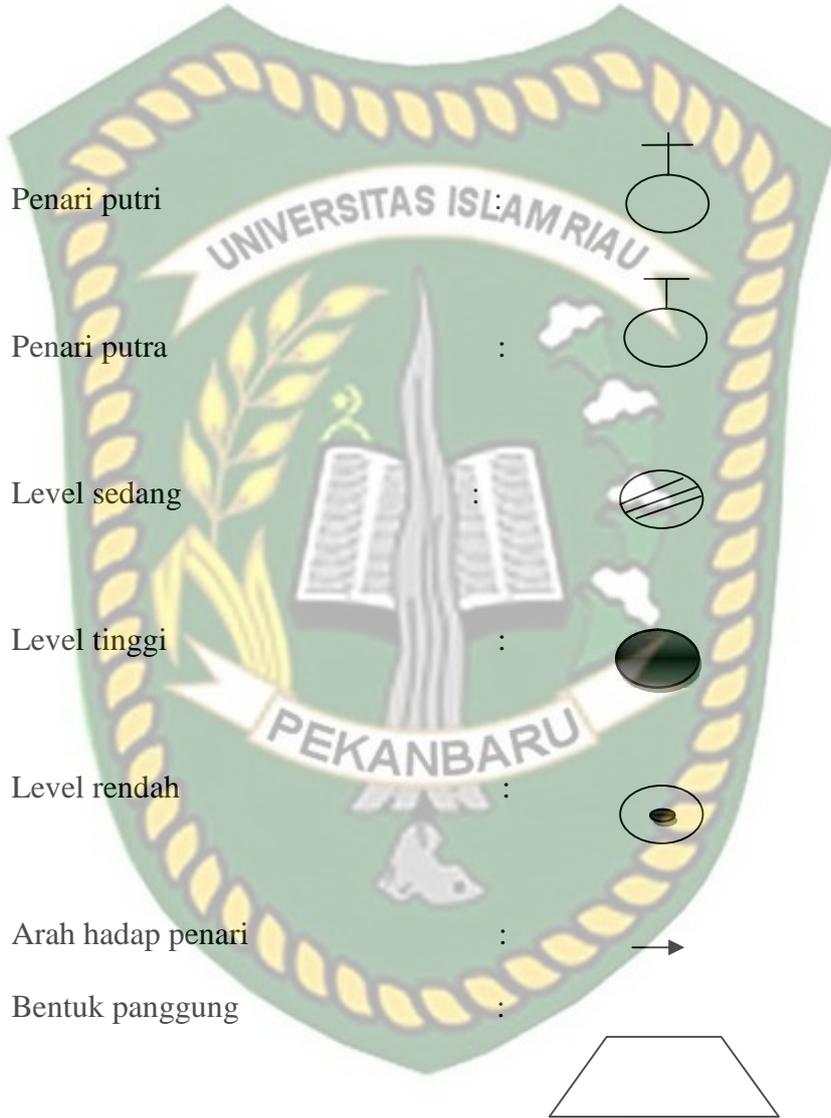
Berdasarkan hasil pengamatan penulis, maka penulis akan memberikan gambaran mengenai desain lantai yang digunakan dalam tari pasambahan di sanggar seni tari dan musik syofyani di kota padang sumatera barat, adalah sebagai berikut:



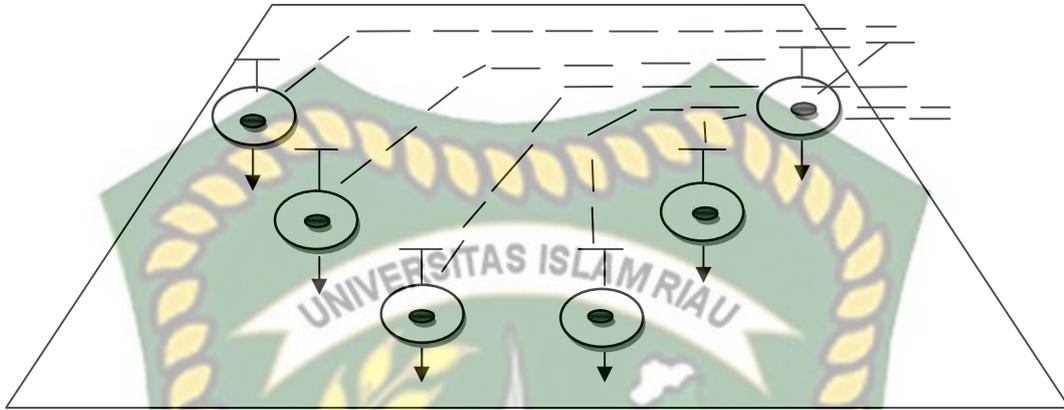
### Gambar Desain Lantai Tari Pasambahan.

Pola lantai tari pasambahan

Keterangan gambar



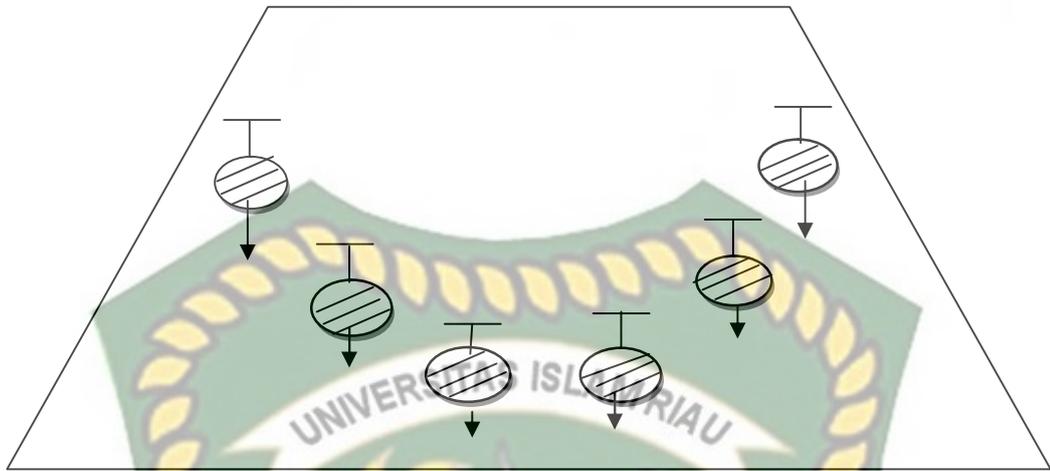
Adapun pola lantai tari pasambahan yakni :



Gambar 29. Desain lantai Sambah  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

Keterangan Gambar 29.

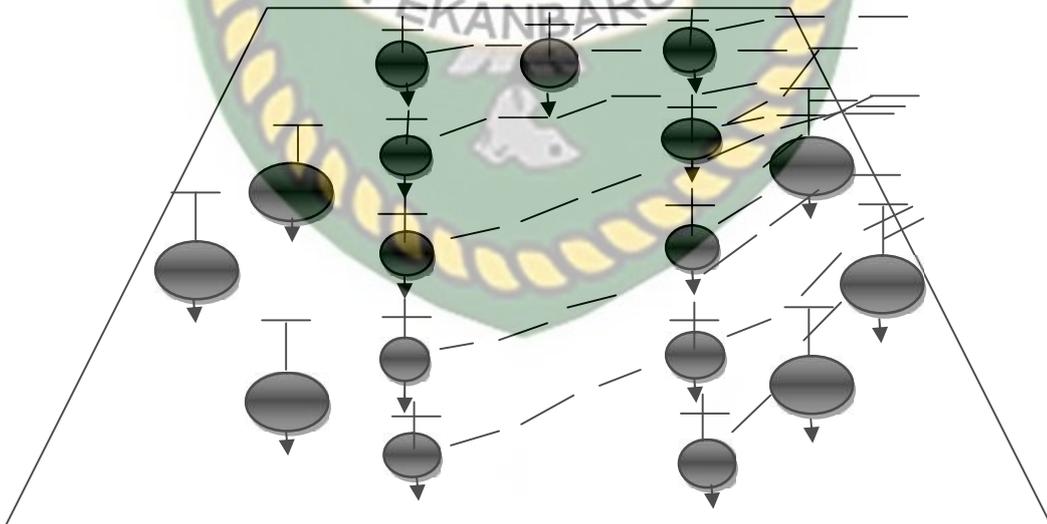
Pada Pola lantai pertama ini 6 penari laki-laki masuk di tengah panggung dengan posisi tangan di depan dadan dan lalu membuka dengan level yang digunakan rendah.



Gambar 30. Desain lantai Tagak Itiak  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

Keterangan Gambar 30.

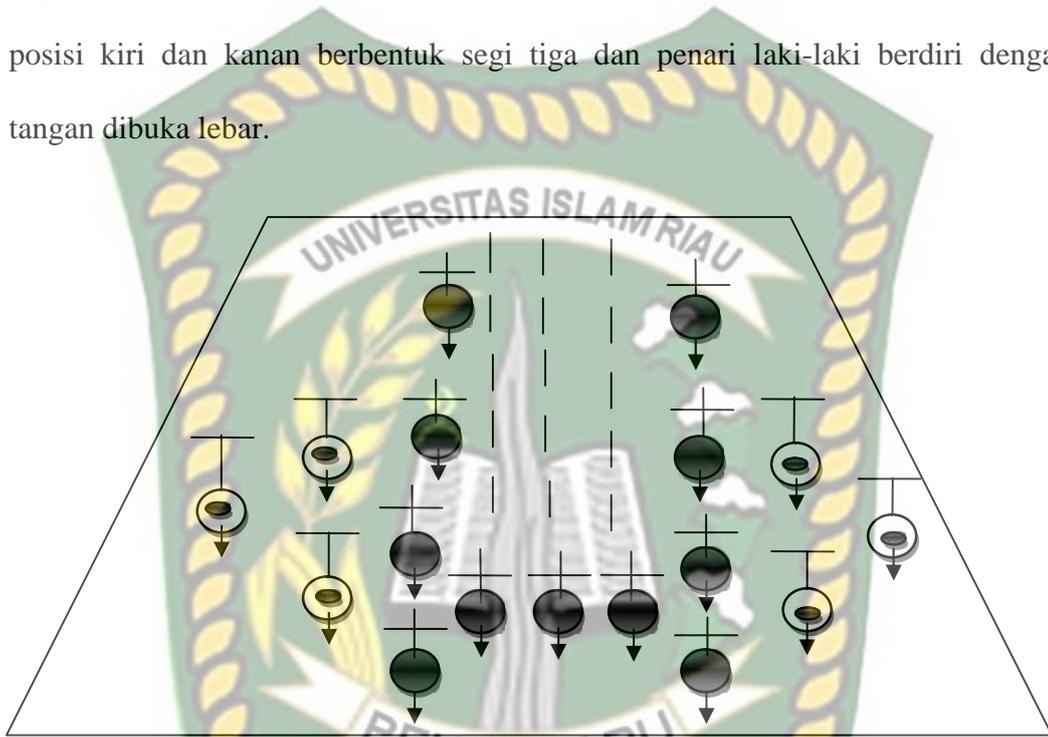
Pada pola lantai kedua ini 6 penari laki-laki berada di posisi tengah berbentuk segi tiga dan tangan penari laki-laki satu terbuka dan saatnya lagi berada di depan dada dengan level sedang.



Gambar 31. Desain lantai Siganjau Lalai  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

Keterangan Gambar 31.

Pada pola lantai ketiga ini 8 penari perempuan masuk berjejer lurus ke depan dan 3 penari dibelakang 1 memegang cerano, 6 penari laki-laki berada di posisi kiri dan kanan berbentuk segi tiga dan penari laki-laki berdiri dengan tangan dibuka lebar.



Gambar 32. Desain lantai Sambah  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

Keterangan gambar 32.

Pada pola lantai keempat ini 8 penari perempuan berjejer lurus kedepan dengan memberi jalan untuk 3 penari perempuan berjalan kedepan dan 1 penari perempuan memegang cerano dan 6 penari laki-laki berada di posisi kiri dan kanan penari perempuan dengan posisi duduk.

#### 4.2.1.6 Dinamika

Menurut Soedarsono (1977:50) dinamika adalah kekuatan yang menyebabkan gerak tari menjadi hidup dan menarik. Dengan perkataan lain dapat diibaratkan sebagai jiwa emosional dari gerak. Dinamika bisa diwujudkan dari bermacam-macam teknik, pergantian level yang diatur sedemikian rupa dari tinggi, sedang, dan rendah. Pergantian tempo dari lambat kecepat, pergantian tekanan dan cara menggerakkan badan dari lemah ke yang kuat.

Berdasarkan observasi tanggal 24 januari 2019 yang penulis dapatkan dalam penelitian ini ialah, dinamika yang terdapat pada tari pasambahan adalah level rendah, level sedang, level tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Syofyani selaku koreografer tari pasambahan pada 24 januari 2019 adalah :

“ Dinamika pada tari pasambahan ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik dan level rendah, level sedang, level tinggi sehingga terdapat dinamika dan gerak yang bervariasi dan sesuai dengan tempo musik yang dimainkan”.

#### 4.2.1.7 Tema

Menurut Soedarsono (1977:53) dalam menggarap tari hal-hal apa saja dapat dijadikan sebagai tema. Misalnya dari kejadian kehidupan sehari-hari, pengalaman hidup, cerita drama, cerita kepahlawanan, legenda. Namun demikian, tema haruslah merupakan sesuatu yang lazim bagi semua orang. Karena tujuan dari sini adalah komunikasi antara karya seni dengan masyarakat penikmatnya. Tema juga merupakan suatu hasil gerak yang timbul berasal dari apa yang dilihat, didengar, dipikir dan didasarkan penari.

Berdasarkan observasi tanggal 24 Januari 2019 yang penulis dapatkan dalam penelitian ini ialah, tema yang terdapat dalam tari pasambahan adalah penghormatan kepada tamu agung.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Syofyani selaku koreografer tari pasambahan paada tanggal 24 Januari 2019 adalah:

“Tema pada tari pasambahan ini bersifat formal sebagai tanda penyambutan tamu agung”.

#### **4.2.1.8 Lighting (tata cahaya)**

Tata cahaya dalam penataan lampu akan berkaitan dengan kostum yang akan dipikir para penari. Jadi antaracahaya dan tari saling berkaitan maka dari itu sipenari bisa menyesuaikan. Mengenai lighting juga harus diperhatikan, lighting/tata cahaya disini adalah tata cahaya untuk pentas. Lampu-lampu khusus yang disebut *spot light* adalah yang paling ideal. Disamping itu sering dipakai warna-warna khusus atau sering disebut *colour medium* yang akan bias memberikan suasana-suasana tertentu.

Berdasarkan observasi tanggal 24 Januari 2019 yang penulis dapatkan dalam penelitian ini ialah, lighting yang terdapat pada tari pasambahan adalah menggunakan warna-warna khusus atau sering disebut *colour medium* yang akan bias memberikan suasana-suasana tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Syofyani selaku koreografer tari pasambahan paada tanggal 24 Januari 2019 adalah:

“Disaat penampilan tari pasambahan kami menggunakan *lighting* yang menciptakan suasana agar penari lebih santai atau tidak terlalu gugup disaat tarian sedang berlangsung”.

#### 4.2.1.7 Tempat Pertunjukan

Menurut Jazuli dalam Ayu Sarifah (2018:4) Suatu pertunjukan apapun bentuknya selalu memerlukan tempat atau ruangan guna menyelenggarakan pertunjukan itu sendiri. Bentuk-bentuk tempat pertunjukan (pentas) yang dikenal di Indonesia lapangan terbuka atau arena terbuka, pendopo, dan pemanggungan (*staging*). Pemanggungan (*staging*) merupakan istilah yang dipergunakan untuk menyebutkan suatu pertunjukan yang dipergelarkan atau diangkat ke atas pentas guna dipertontonkan.

Tempat pertunjukan adalah tempat atau ruang untuk menampilkan suatu pertunjukan tari atau pertunjukan musik, berdasarkan observasi penulis tentang tari pasambahan ini biasanya ditampilkan di atas pentas yang ditampilkan pada acara pernikahan, pada acara penyambutan tamu agung dan pada acara diplo fest di lapangan imam bonjol padang Sumatera Barat.

Berdasarkan observasi tanggal 24 Januari 2019 yang penulis dapatkan dalam penelitian ini ialah, tempat pertunjukan yang terdapat dalam tari pasambahan adalah tempat atau ruangan yang cukup luas karena penari dengan pemusik bergabung dalam satu tempat atau ruangan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Soyofyani selaku koreografer pada 24 Januari 2019 Soyofyani mengatakan:

“pertunjukan tari pasambahan biasanya ditampilkan di atas pentas yang berbentuk segi empat”



Gambar 33. Tempat Pertunjukan  
(Dokumentasi Penulis: 2019)

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai “ Analisis Tari Tradisi Pasambahan Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat “ yang telah dikemukakan pada bab-bab I, II, III, dan IV maka dapat disimpulkan bahwa tari pasambahan ini menceritakan tentang tradisi yang ditampilkan dalam memulai sebuah acara dengan menyuguhkan sirih dalam cerano sebagai harapan acara yang dilaksanakan dapat berjalan dengan sukses dengan memohon doa restu kepada tamu yang datang dan pertanda akan dimulai acara. Namun saat ini tari pasambahan ditampilkan tidak hanya dalam acara penyambutan tamu, tetapi juga dalam seni pementasan dan pertunjukan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat banyak.

Dalam sebuah tarian ini terdapat gerakan sebagai salah satu unsurnya tidak terkecuali tari pasambahan syofyani di sanggar seni tari dan musik syofyani. Adapun gerak dasar dari tari pasambahan minang ini terdiri dari gerak-gerak silat dalam gerakan cowok itu terdiri dari *sambah, cabiak kain, gelek, timpo, tagak itiak* dan sedangkan gerakan perempuan *siganju lalaidan sambah* filosofi dari *siganju lalai* ini perempuan di minangkabau ketika dia keras benar-benar tegas dan ketika lembut sangat lembut sekali (*samuik dipijak indak mati, alu talintang patah tigo*) artinya saking lembutnya semut di injak tidak mati, saking kuatnya alu

(alat penumbuk padi) kena kaki tidak sengaja patah tiga. musik yang merupakan suatu yang tidak dapat dipisahkan lagi dalam sebuah tarian. Begitu pula dengan tari tradisi pasambahan minang, dalam sebuah pertunjukan musik ini berfungsi sebagai musik pengiring tarian tersebut.

Tari pasambahan minang ini dibawakan oleh 17 orang penari 6 penari laki-laki ( Regi Fadila Putra, Muhamad Humam Abhyantara, Eko Putra Perdana, Fauzi Akbar, Andre Pradipja, Muhammad Harfi Admiral) dan 11 orang penari perempuan (Magfiroh Prastiani, Meli Aslina, Nurul Refsi Pangestu, Astria Syonia, Nadia Daniati, Rachmajumadila Agustint, Naoko Yamashita, Mona Chancogne, Desislava Raykova, Gabelly Sharmila, Rail Mifta Zelira).

Tata rias yang digunakan pada tari pasambahan ini menggunakan make up cantik yaitu alis berwarna coklat, eye shadow berwarna coklat, dan hitam, lipstick merah, blush on dengan warna pink, dan bulu mata warna hitam. Sedangkan penari laki-laki menggunakan make up gagah memakai foundation dengan sedikit bedak.

Kostum didalam tari pasambahan sendiri dibawakan oleh para penari dengan menggunakan kostum perempuan dengan menggunakan suntiang, suntiang solok, suntiang kurai, sanggul, baju beludru biru, baju beludru merah, baju batabue hitam solok, baju batabue biru, baju batabue merah, kain silungkang biru, kain silungkang merah, kalung, sedangkan penari pria menggunakan deta/destar, baju penghulu beludru merah, sarawa, jurai dan sesampiang.

Desain lantai tari pasambahan minang terdiri dari dua desain lantai yaitu vertikal (lurus), dan garis lengkung kedepan agar gerakan tari pasambahan minang ini terlihat indah dan terlihat dari manapun.

## **5.2 Hambatan**

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian Analisis Tari Tradisi Pasambahan Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat, penulis menemukan beberapa hambatan yaitu : ada beberapa data yang kemungkinan tidak bisa diambil atau bersifat privasi sehingga data-data yang diinginkan penulis tidak mudah didapat, kemudian kurangnya waktu untuk bertemu narasumber karena memiliki jadwal yang begitu padat, perjalanan yang cukup banyak memakan waktu, mengingat keadaan narasumber yang kondisinya kurang sehat.

## **5.3 Saran**

Adapun saran yang diberikan penulis mengenai Analisis Tari Tradisi Pasambahan Syofyani Di Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani Di Kota Padang Sumatera Barat, baik itu anggota sanggar seniman hanya merupakan motivasi untuk pihak-pihak yang bersangkutan :

1. Disarankan kepada Sanggar Seni Tari Dan Musik Syofyani agar tetap mengajarkan tari pasambahan ini kepada para anak-anak muda agar tetap terpelihara dan akan selalu ada generasi yang baru.
2. Disarankan kepada koreografer jangan pernah bosan untuk mengajarkan tari pasambahan ini kepada anak-anak muda.

3. Diharapkan kepada sanggar-sanggar yang ada di Kota Padang Sumatera Barat untuk tetap melestarikan tarian-tarian yang ada di masing-masing sanggar.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Ningsi 2011. *Pertunjukan Tari Cegal Pada Masyarakat Suku Bonai Di Desa Ulak Petian Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Provinsi Riau*. Skripsi Program Studi Sendratasik FKIP UIR Pekanbaru.

Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi VI). Jakarta : Rineka Cipta..

Burhan. ( 2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana

Chattopadhyaya, Kamal Devi. 1983. *Tarian-tarian Indonesia*. Jakarta

Desmwati, Nur, 2013. *Tari Sembah Carano Pada Masyarakat Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*. Skripsi Program Studi Sendratasik FKIP UIR Pekanbaru.

Gunawan, Imama, (2013), *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta.

Haryawan, RMA, 1998. *Drama Turgi*. CV Rosda. Bandung

Hawkins. (1990). *Pengertian Tari*. Jakarta : Press

Huberman Dan Miles. 1992. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara. Jakarta.

Hayati Nikmal. 2017. *Analisis Tari Kwayang Mahato Di sanggar Rumah Seni Balai Proco Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi Sendratasik UIR FKIP Pekanbaru.

Koentjaraningrat, 1974. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta : PT. Dian Rakyat.

Komarudin. 2001. *Ensiklopedi Manajemen*. Bumi Aksara : Jakarta.

Khutniah Nainul, 2012. *Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati Di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara*. *Jurnal Program Studi Sendratasik UNS Semarang*. Volume 1 No. 1. Hlm 12.

Murgianto, Sal. 2004. *Budaya Dan Inovasi*. Jakarta : Bumi aksara.

- Murdini Fitrika, 2014. *Analisis Tari Menapak Titian Di Sanggar Dang Merdu Pekanbaru Provinsi Riau*. Skripsi Sendratasik FKIP UIR Pekanbaru.
- Meleong, lexy j. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nazir, Moh, (2009), *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Noor, Juliansyah, (2016), *metodologi penelitian*, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Parani, Yulianti, 1975. *Sejarah Tari Umum*. Jakarta : Lembaga Pendidikan Tinggi Kesenian.
- Soedarsono, (1977). *Tari-Tarian Indonesia 1*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sarifah Ayu, 2018, *Kajian Dinamika Pertunjukan Tari Rumeksa Di Kota Purwokerto*. *Jurnal Program Studi Sendratasik FKIP UNS Semarang*. Volume 7 No. 1. Hlm 3.
- Sari, Rahmaita, Nela 2013. *Tari Kreasi Bujang Enceh Dare Melayu Pada Sanggar Balairung Art Production ( BAP ) Kota Pekanbaru Provinsi Riau*. Skripsi Program Studi Sendratasik FKIP UIR Pekanbaru.
- Subagyo, P. Joko, (1991), *Lokasi Penelitian*, Jakarta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Bandung* : Alfabeta.
- Supriyanto, 2012. *Tari Klana Alus Sri Suwela Gaya Yogyakarta Perspektif Joged Mataram*. *Jurnal Program Studi Seni Pertunjukan ISI Surakartavolume 3 No.1 Mei 2012 hlm.4*.
- Virginia Tiara, 2015. *Tari Pasambahan Karya Syofyani : Studi Kasus Gaya Gerak TariE*. *Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Vol.4 No.1 hlm.4*.
- Zartina Rini, 2015. *Analisis Tari Ronggeng Melayu Karya Syafrijaldi*. Skripsi Program Studi Sendratasik FKIP UIR Pekanbaru.
- Zuriah Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Bumi Aksara : Jakarta.